

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025

Consolidated Financial Statements
as of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited)
and for the 3 (three) months period ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)



PT. CHARLIE HOSPITAL SEMARANG Tbk

Jl. Raya Ngabean Boja Kab. Kendal - Jawa Tengah

Telp. (024) 86005000 / (024) 76929166

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK

PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES

**SURAT PERNYATAAN PARA DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
MARET 31, 2026**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|--|
| 1. Nama | Junianto | Name 1. |
| Alamat kantor | Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja,
Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau Kartu Identitas Lain | S. Emerald Mansion TM. III/10, Lidah Kulon
Lakarsantri, Surabaya 60213 | Domicile as stated in
identity Card |
| Telepon | 024-8600 5000 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama | President Director |
| Position | | Position |
| 2. Nama | Sri Mulyaningsih | Name 2. |
| Alamat kantor | Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja,
Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP
atau Kartu Identitas Lain | Dukuh Tlogo, Jatibarang
Mijen, Semarang 50219 | Domicile as stated in
identity Card |
| Telepon | 024-8600 5000 | Telephone |
| Jabatan | Direktur | Director |
| Position | | Position |

menyatakan bahwa :

to express that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Consolidated financial statement of PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup) telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statement of PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group) has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. Consolidated financial statement of PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group) do not contain any misleading material information or fact and do not omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charlie Hospital Semarang Tbk dan Entitas Anak (Grup). | 4. We are responsible for PT Charlie Hospital Semarang Tbk and Subsidiaries (Group) internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Kendal,
28 April 2026 / April 28, 2026

Junianto
Direktur Utama / President Director

Sri Mulyaningsih
Direktur / Director

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Statements of Financial Position Consolidated</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Consolidated</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Statements of Changes In Equity Consolidated</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Statements of Cash Flows Consolidated</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 59	<i>Notes to Financial Statements Consolidated</i>

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT
MARCH 31, 2026 (UNAUDIT) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	3d,f,g,5,31	4.081.629.267	4.003.114.869	Cash on hand and cash in Banks
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak ketiga - neto	3d,f,h,6,31	11.165.431.959	11.849.481.135	Third Parties - net
Piutang Lain-lain - neto	3d,h,7,31	48.420.167	37.262.760	Other Receivables - net
Persediaan	3d,l,8	1.519.339.853	1.248.834.002	Inventories
Uang Muka	9	1.500.000	22.560.079	Advances
Beban Dibayar Dimuka	10	607.933.845	406.103.924	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	3d,o,22a	132.068.186	-	Prepaid Tax
Tanah Dalam Pengembangan	3d,11	-	-	Land Under Development
Jumlah Aset Lancar		17.556.323.276	17.567.356.769	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 51.211.184.959 (31 Maret 2026) dan Rp 47.014.929.790 (31 Des 2025)	3d,p,11	174.060.611.760	177.954.807.663	Fixed Assets - net less accumulated depreciation Rp 51.211.184.959 (Dec 31, 2025) and dan Rp 30.105.569.051 (31 Dec 2024)
Aset Pajak Tangguhan	3d,o,21d	7.031.853.283	7.031.853.283	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		181.092.465.043	184.986.660.946	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset		198.648.788.319	202.554.017.715	Total Assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS AT
MARCH 31, 2026 (UNAUDIT) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	16	2.373.496.146	2.489.967.300	Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak ketiga	3d,f,1,12,30	2.538.506.489	2.305.014.114	Third parties
Utang Pajak	3d,o,21b	3.209.753.444	3.062.385.612	Taxes Payable
Beban Yang Masih Harus Dibayar	3d,f,13	1.594.484.418	1.656.514.730	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan				Advance from Customers
Pihak ketiga	14	5.020.616	6.845.550	Third parties
Utang Lain-lain	15	28.858.700	29.050.450	Other Payables
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-term Liabilities -
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities:
Utang Bank	16	2.400.000.000	2.210.000.000	Bank Loan
Pendapatan Diterima Dimuka	17	71.651.659	86.632.888	Unearned Revenue
Utang Pemegang Saham	18	22.764.533.333	22.100.000.000	Loan from shareholder
Utang Sewa Pembiayaan	19	-	-	Finance Lease Debt
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.986.304.805	33.946.410.644	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah				Long-term Liabilities - Net off
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo				Current Maturities:
dalam Satu Tahun:				Bank Loan
Utang Bank	15	36.490.000.000	37.280.000.000	Employee Benefit Obligations
Liabilitas Imbalan Kerja	3d,p,4,20	779.189.453	787.824.695	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		37.269.189.453	38.067.824.695	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas		72.255.494.258	72.014.235.339	
Ekuitas				Equity
Modal dasar 8.480.000.000 saham				Authorized capital 8,480,000,000 shares
pada tanggal 31 Maret 2026				as of March 31, 2026 and
dan 31 Desember 2025				as of December 31, 2025
dengan nilai nominal Rp 50,-/saham				par value Rp 50,-/share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
sebanyak 2.650.000.000 saham				2,650,000,000 shares
pada tanggal 31 Maret 2026				as of March 31, 2026 and
dan 31 Desember 2025	22	132.500.000.000	132.500.000.000	as of December 31, 2025 and
Tambahan modal disetor	23	31.503.760.570	31.503.760.570	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		(37.614.442.010)	(33.468.037.065)	Other Comprehensive Income (Loss)
Penghasilan (Kerugian) komprehensif lain		(14.323.455)	(14.323.455)	Total Equity Attributable To
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				Owners of The Parent Entity
kepada pemilik entitas induk		126.374.995.105	130.521.400.050	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali		18.298.956	18.382.326	Total Equity
Jumlah Ekuitas		126.393.294.061	130.539.782.376	Total Liabilities and Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		198.648.788.319	202.554.017.715	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
MARCH 31, 2026 (UNAUDIT) AND
March 31, 2025 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March 31		
		2026	2025	
Pendapatan	3n,24	15.420.179.869	11.931.236.996	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	3n,25	(11.866.586.947)	(10.201.628.630)	Cost of Revenue
Laba Kotor		3.553.592.922	1.729.608.366	Gross Profit
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban operasional	3n,26	(7.121.682.970)	(6.978.997.274)	Operational expenses
Jumlah beban usaha		(7.121.682.970)	(6.978.997.274)	Total operating expenses
Rugi Usaha		(3.568.090.048)	(5.249.388.908)	Loss From Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Other Income (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	3n,27	211.858.081	58.201.103	Other Income (Expenses) - net
Pendapatan Keuangan	3n,27	2.754.484	18.800.161	Finance Income
Beban Keuangan	3n,27	(793.010.832)	(3.131.283.550)	Finance Expenses
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain - bersih		(578.398.267)	(3.054.282.286)	Total other income (expenses) - net
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(4.146.488.315)	(8.303.671.194)	Loss Before Income Tax Benefit (Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expenses)
Pajak Kini	3o,21c	-	-	Current Tax
Pajak Tanggihan	3o,21d	0	2.171.014.002	Deferred Tax
Rugi Tahun Berjalan		(4.146.488.315)	(6.132.657.192)	Loss for the Year
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan				Other Comprehensive Income (Loss) For The Year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja		-	-	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		(0)	-	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		(0)	-	Comprehensive Income For The Year, Net Of Tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		(4.146.488.315)	(6.132.657.192)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(4.146.404.945)	(6.132.657.192)	Owner the parent company
Kepentingan non-pengendali		(83.370)	-	Non-controlling interest
LABA PERIODE BERJALAN		(4.146.488.315)	(6.132.657.192)	PROFIT FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(4.146.404.945)	(6.122.676.522)	Owner the parent company
Kepentingan non-pengendali		(83.370)	(9.980.670)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN		(4.146.488.315)	(6.132.657.192)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS INCOME FOR THE PERIOD
Laba persaham (dinyatakan dalam rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
Dasar dan dilusian		(1,6)	(2,3)	Basic and diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN

31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

MARCH 31, 2026 (UNAUDIT) AND

March 31, 2025 (UNAUDIT)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-in Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		<i>Kerugian komprehensif lain/ Other comprehensive Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per 31 Desember 2024	132.500.000.000	31.503.760.570	-	(17.047.796.294)	777.289	146.956.741.565	-	146.956.741.565	Balance as of December 31, 2024
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	<i>Additional share capital</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(6.122.676.522)	-	(6.122.676.522)	(9.980.670)	(6.132.657.192)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit</i>
Saldo per 31 Maret 2025	132.500.000.000	31.503.760.570	-	(23.170.472.816)	777.289	140.834.065.043	19.330	140.834.084.373	Balance as of March 31, 2025
Saldo per 31 Desember 2025	132.500.000.000	31.503.760.570	-	(33.468.037.065)	(14.323.455)	130.521.400.050	18.382.326	130.539.782.376	Balance as of December 31, 2025
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Share capital of Subsidiary</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(4.146.404.945)	-	(4.146.404.945)	(83.370)	(4.146.488.315)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 - Imbalan kerja	-	-	-	-	(0)	(0)	-	(0)	<i>Other comprehensive income Adjustments on application of PSAK 24 - Employee Benefit</i>
Saldo per 31 Maret 2026	132.500.000.000	31.503.760.570	-	(37.614.442.010)	(14.323.455)	126.374.995.105	18.298.956	126.393.294.061	Balance as of March 31, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 Maret 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
MARCH 31, 2026 (UNAUDIT) AND
March 31, 2025 (UNAUDIT)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31,		
		2026	2025	
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	6,24	16.079.568.395	9.267.555.331	Receipts from customer
Penerimaan lain-lain	27	190.164.352	68.201.100	Other receipts
Pembayaran kepada pemasok	8,16,25,26	(3.663.814.321)	(18.621.235.923)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	19,25,26	(9.063.795.353)	(7.803.838.836)	Payments to employee
Pembayaran pajak	21	(17.534.752)	(161.832.383)	Tax payment
Pembayaran beban operasional lainnya	9,10,12,25,26	(2.323.430.878)	18.800.161	Payments for other operational expenses
Penerimaan bunga	27	2.754.484	(3.131.283.550)	Interest receipts
Pembayaran beban keuangan	27	(792.460.521)	-	Payment of finance expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		411.451.406	(20.363.634.100)	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Hasil penjualan aset tetap	11	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(280.999.188)	(80.667.600.130)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(280.999.188)	(80.667.600.130)	Net cash used in investing activities
Arus Kas dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan pinjaman dari bank	16	-	145.229.634.300	Receipt from related bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	18	664.533.333	-	Receipt from related party loans
Pembayaran pinjaman dari bank	16	(716.471.154)	(42.660.000.000)	Payment to related bank loans
Pembayaran pinjaman dari lembaga pembiayaan	19	-	-	Payment to related financing
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interest
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(51.937.820)	102.569.634.300	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		78.514.398	1.538.400.070	Net Increase (Decrease) in Cash on hand and Cash in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun		4.003.114.869	1.811.168.798	Cash on hand and Cash in Banks at the Beginning of Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	5	4.081.629.267	3.349.568.868	Cash on hand and Cash in Banks at the End of Year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See the accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan Notaris Nur Hadi, SH, MKn, notaris di Kabupaten Kendal. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008598.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 05 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Retno Hertiyanti, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan Pasal 20 POJK 14/POJK.04/2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan bergerak dalam bidang Rumah Sakit Swasta dan menjalankan usaha lainnya, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku. Kegiatan usaha Perusahaan pada saat ini adalah menjalankan usaha secara tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang perdagangan dan konstruksi.

Kantor dan kegiatan Perusahaan berlokasi di Ngabean, Kelurahan Ngabean, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah sedangkan operasional Rumah Sakit Demak berlokasi di Jl. Raya Guntur No.km.4, Pulosari krajan, Pulosari, Kec. Karang tengah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah, dan mulai beroperasi tanggal 21 September 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 23 September 2019.

PT Wahyu Agung adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Junianto, Ibu Wahyu Fitriyaningsih dan Ibu Sri Mulyaningsih.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 18 Agustus 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-209/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 530.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 115 per saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Charlie Hospital Semarang, Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 35 dated 11 February 2019, which was made before Notary Nur Hadi, SH, MKn, notary in Kendal Regency. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0008598.AH.01.01. Year 2019 February 11, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, with the latest amendment made pursuant to the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 05 dated June 10, 2025, drawn up before Retno Hertiyanti, S.H. This amendment relates to the adjustment of the Company's Articles of Association in accordance with Article 20 of POJK No. 14/POJK.04/2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes operating in the private hospital sector, as well as conducting other business activities that are related to and support its main line of business, in compliance with the prevailing laws and regulations. Currently, the Company conducts its business activities indirectly through its subsidiaries, which are engaged in trading and construction.

The company's office and activities are located in Ngabean, Ngabean Village, Boja District, Kendal Regency, Central Java Province. Meanwhile, the operations of Demak Hospital are located at Jl. Raya Guntur No. Km 4, Pulosari Krajan, Pulosari, Karang Tengah District, Demak Regency, Central Java, and it began operations on September 21, 2024.

The company started its commercial operations on September 23, 2019.

PT Wahyu Agung is the parent entity of the Company. The ultimate shareholders of the company are Mr. Junianto, Mrs. Wahyu Fitriyaningsih and Mrs. Sri Mulyaningsih.

b. The Company's Initial Public Offering

On August 18, 2023, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-209/D.04/2023 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 530,000,000 shares with par value of Rp 50 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp 115 per share.

On August 28, 2023, the Company has listed all of these shares in BEI.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris dan Karyawan Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 128 tanggal 29 Maret 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2026 dan 2025/ March 31, 2026 and 2025

Dewan Direksi

Direktur Utama Junianto
Direktur Sri Mulyaningsih

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Wahyu Fitrianiingsih
Komisaris Independen Roy Octavian

Board of Directors

President Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Grup No. 025/PTCH/SKRL/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Perubahan Susunan Keanggotaan Komite Audit, dengan masa Jabatan Komite Audit adalah 5 (lima) tahun. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Group's Board of Commissioners No. 025/PTCH/SKRL/III/2024 dated 27 March 2024 concerning Changes in the Composition of Audit Committee Membership, with the term of office of the Audit Committee being 5 (five) years. The composition of the Audit Committee as of March 31, 2025 and 2024 is as follows:

**31 Maret
March 31,**

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Ketua	Roy Octavian	Roy Octavian	Chairman
Anggota	Denny Djong Widjaja	Denny Djong Widjaja	Member
Anggota	Christian	Veren Oktaviani	Member

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

The Formation of audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Remunerasi yang diberikan untuk direksi dan komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 1.104 milyar untuk tahun 2025 dan Rp 972 juta pada tahun 2024.

Remuneration of the directors and commissioners of the Company is around IDR 1.104 billion for 2025 and IDR 972 million in 2024.

Pada 31 Maret 2026 dan 2025 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Nur Azizah dan Kepala Unit internal audit dijabat oleh Catur Asih Puspitasari.

On March 31, 2026 and 2025 the Corporate Secretary was held by Nur Azizah and the Head of the internal audit unit was Catur Asih Puspitasari.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

The Company's key management personnel include members of the board of commissioners and directors.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 sebanyak 215 dan 214 orang untuk karyawan tetap, 244 dan 243 orang untuk karyawan kontrak (tidak diaudit).

The number of employees as of March 31, 2026 and December 31, 2025 was 215 people for permanent employees, 244 and 243 people for contract employees (unaudited).

d. Entitas Anak

PT Charlie Konstruksi Indonesia

PT Charlie Konstruksi Indonesia (CKI) didirikan sebagai bentuk kerja sama antara pemegang saham dengan PT Charlie Hospital Semarang Tbk, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99%. Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

CKI didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jessica, SH, MKn, notaris di Maja, Lebak dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042187.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Februari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan konstruksi.

Kantor dan kegiatan Perusahaan berlokasi di JL RAYA CANGKIRAN, Desa/Kelurahan Cangkiran, Kec. Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 18 Maret 2025.

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

d. Subsidiaries

PT Charlie Konstruksi Indonesia

PT Charlie Konstruksi Indonesia (CKI) was established as a form of cooperation between shareholders and PT Charlie Hospital Semarang Tbk, where the Company has a 99% share participation. In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

CKI was established based on Deed No. 19 dated February 18, 2025, made before Notary Jessica, SH, MKn, a notary in Maja, Lebak and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0042187.AH.01.11.YEAR 2025 dated February 24, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities primarily operates in the fields of trading and construction.

The Company's office and operations are located at Jl. Raya Cangkiran, Cangkiran Village/Sub-district, Mijen District, Semarang City, Central Java Province.

The company started its commercial operations on March 18, 2025.

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

3. Material Accounting Policy Information

Presented below is a material accounting policies information adopted by the Company in preparing the consolidated financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from these estimates. The preparation of

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

the Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Metode Biaya Perolehan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen Perusahaan.

b. Changes in Accounting Policies

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 110: Consolidated Financial Statements;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statement;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property*

b. Changes in Accounting Policies

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group financial reporting.

- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method*

As of the issuance date of the Financial Statement Consolidateds, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the Financial Statement Consolidateds is not known nor reasonably estimable by the Group management.

d. Entitas Anak

PT Charlie Konstruksi Indonesia

PT Charlie Konstruksi Indonesia (CKI) didirikan sebagai bentuk kerja sama antara pemegang saham dengan PT Charlie Hospital Semarang Tbk, dimana Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar 99%. Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

CKI didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Jessica, SH, MKn, notaris di Maja, Lebak dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0042187.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 24 Februari 2025.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan konstruksi.

Kantor dan kegiatan Perusahaan berlokasi di JL RAYA CANGKIRAN, Desa/Kelurahan Cangkiran, Kec. Mijen, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 18 Maret 2025.

2. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

d. Subsidiaries

PT Charlie Konstruksi Indonesia

PT Charlie Konstruksi Indonesia (CKI) was established as a form of cooperation between shareholders and PT Charlie Hospital Semarang Tbk, where the Company has a 99% share participation. In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

CKI was established based on Deed No. 19 dated February 18, 2025, made before Notary Jessica, SH, MKn, a notary in Maja, Lebak and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0042187.AH.01.11.YEAR 2025 dated February 24, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities primarily operates in the fields of trading and construction.

The Company's office and operations are located at Jl. Raya Cangkiran, Cangkiran Village/Sub-district, Mijen District, Semarang City, Central Java Province.

The company started its commercial operations on March 18, 2025.

2. Statement of Compliance With Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation no. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

3. Material Accounting Policy Information

Presented below is a material accounting policies information adopted by the Company in preparing the consolidated financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

the Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in Accounting Policies

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 110: Consolidated Financial Statements;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statement;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property*

b. Changes in Accounting Policies

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group financial reporting.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Metode Biaya Perolehan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

b. Changes in Accounting Policies (continued)

- *Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method*

As of the issuance date of the Financial Statement Consolidateds, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the Financial Statement Consolidateds is not known nor reasonably estimable by the Group management.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

d. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Functional and Presentation Currency

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the consolidated financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan,
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Grup (Entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period,
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

Deferred tax assets are classified as noncurrent assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of a related party is in accordance with that stipulated in PSAK No. 224, "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and balances, including commitments and is also applied to individual consolidated financial statements.

A related party is a person or Entity that is related to The Group (the reporting Entity):

- a) has control or joint control over the reporting entity;
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan pada catatan 30.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 109.

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan
(lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai Solely Payment of Principal and Interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to The Group.

Significant transactions with related parties, are disclosed in the note 30.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit or loss.

The classification of financial asset's at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and The Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which The Group has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset's at its fair value plus, in the case of a financial asset's not at fair value through profit or loss, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which The Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 109.

Initial recognition and measurement financial assets
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to The Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group financial assets at amortized cost consist of cash on hand and cash in banks and trade receivables and other receivables.

Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Maret 2026 dan 2025.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi.

- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas). (lanjutan)

Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Tidak ada investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per 31 March 2026 dan 2025.

1. Financial Assets (continued)

- Financial assets at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains and losses as of March 31, 2026 and 2025.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, The Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income.

- iii. Financial assets designated at fair value through other comprehensive income with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments). (continued)

Equity instruments designated at fair value through other comprehensive income are not subject to impairment assessment. There were no equity investments elected under this category as of March 31, 2026 and 2025.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

iv. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Tidak ada aset keuangan kategori ini per 31 Maret 2026 dan 2025.

1. Financial Assets (continued)

iv. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are redesignated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss.

Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

iv. Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. There were no financial assets under this category as of March 31, 2026 and 2025.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup diskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Kerugian Kredit Ekspektasian

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Expected Credit Losses

The Group recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, expected credit losses are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month expected credit losses).

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime expected credit losses).

For trade receivables and contract assets, The Group applies a simplified approach in calculating expected credit losses. Therefore, The Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date. the Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Expected Credit Losses

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, The Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, The Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, The Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, The Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

2. Liabilitas Keuangan

Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang sewa pembiayaan dan utang pemegang saham.

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

2. Financial Liabilities

Expected Credit Losses

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that The Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by The Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Grup classifies its financial liabilities as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost.

The Group financial liabilities consist of bank loans, finance lease liabilities, and due to shareholders.

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa default; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

h. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to The Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the statement of profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when The Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset. The Company derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

h. Cash on hand and Cash in Banks

Cash on hand and cash in banks are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

i. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

k. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing proyek.

m. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Beban dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

j. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

k. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents Group receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

l. Project Advances

Advances project represents advances paid to subcontractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project.

m. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

n. Pekerjaan dalam Proses Konstruksi (PDPK)

PDPK merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berhubungan langsung dengan kontrak dimana Grup dapat mengidentifikasi secara spesifik, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pekerjaan dalam masa depan dan diharapkan dapat dipulihkan. Grup menelaah penurunan nilai PDPK setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat diperoleh kembali.

o. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Biaya perolehan mencakup biaya pembelian dan pengeluaran lainnya yang secara langsung terkait dengan pembelian.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaan Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

n. Construction Work in Progress (CWIP)

CWIP represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognized as an asset, that related directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered. The Group reviews the CWIP for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

o. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the Moving Average Method.

Cost comprises purchase costs and other expenditures that are directly attributable to the acquisition

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for impairment and obsolescence of inventories, based on a periodic review of the market value and physical condition of the inventories, to reduce the value of inventories to their net realizable values.

p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by The Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

p. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun / (Year)
Bangunan	20 tahun / year
Peralatan Medis	4-8 tahun / year
Peralatan Non Medis	4-8 tahun / year
Peralatan Proyek	5-10 tahun / year
Kendaraan	8 tahun / year

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset Tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan diatas.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

p. Fixed Assets (continued)

Building
Medical Equipment
Non-Medical Equipment
Project Equipment
Vehicle

The carrying amount of the fixed assets is reviewed and an impairment is made if certain events or changes in conditions indicate that the carrying amount cannot be fully recovered. The carrying amount of a fixed asset is derecognized when released or no future economic benefits are expected from its use or disposal. Fixed assets that sold or disposed, are excluded from the Company of fixed assets together with accumulated depreciation and amortization, accumulated depreciation and amortization, and accumulated impairment losses related to these fixed assets.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of the performance of the existing asset will flow to The Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing cost and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

q. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

r. Sewa

Grup sebagai lessee

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

q. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

r. Leases

The Group as a lessee

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

3. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. Material Accounting Policy Information (continued)

r. Leases (continued)

The Group as a lessor

Leases in which The Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

s. Revenue and Expense Recognition

On January 1, 2020, The Group has adopted PSAK No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract (s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Construction Revenues and Construction Costs

Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, an incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Perpajakan

Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Amandemen terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when control of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Taxation

Income Tax

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to the consolidated financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, to the extent that it is probable that they can be utilized to reduce future taxable profits.

Deferred tax is measured using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received or if an appeal is made, when the result of the appeal has been decided.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets Or services is not recoverable. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Pajak Penghasilan Final

Sehubungan dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah RI No. 9 Tahun 2022 yang diundangkan pada tanggal 21 Februari 2022 yang merupakan perubahan (revisi) atas Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 2008 yang telah diundangkan tanggal 23 Juli 2008 tentang Pajak atas Penghasilan Dari Usaha Jasa Konstruksi sebagai pengganti Peraturan Pemerintah RI No. 140 Tahun 2000, Perusahaan sebagai pelaksana konstruksi sesuai Pasal 3 Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 dikenakan tarif pajak final sebesar 2,65% untuk pembayaran kontrak atau bagian dari kontrak yang dihitung sejak peraturan pemerintah ini berlaku.

Pajak Penghasilan Final

Pemerintah menurunkan pajak penghasilan (PPH) final atas penjualan tanah dan bangunan non subsidi dari 5% menjadi 2,5% berlaku efektif per tanggal 7 September 2016 atau 30 hari sejak diundangkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/ atau bangunan, dan Perjanjian Peningkatan Jual Beli Atas Tanah dan/ atau Bangunan Beserta Perubahannya.

Sesuai dengan Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2, dari penghasilan jasa pengelolaan dan persewaan properti dikenakan tarif 10% final.

Pajak Penghasilan Final tidak termasuk dalam lingkup Pajak Penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212 sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban pajak penghasilan final.

u. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

Final Income Tax

Due to the enactment of Government Regulation Republic of Indonesia No. 9 Year 2022, which was enacted on February 21, 2022 which is the change (revision) of Government Regulation RI No. 51 Year 2008, which was passed July 23, 2008 on Tax on Income From Construction Services as a substitute Government Regulation RI No. 140 Year 2000, the Company as the contractor in accordance with Article 3 of Government Regulation No. 9 Year 2022 is charged at 2.65% final tax for contract payments or parts of contract which received after this regulation becomes effective.

Final Income Tax

The Government lowered the income tax (PPH) final over the sale of land and buildings other non subsidy from 5% became 2.5% effective on September 7, 2016 or 30 days from the enactment of Government Regulation (PP) No. 34 Year 2016 about Income Taxes on the Income from the Transfer of Land Rights and/or Building, and an Increase in the Sale of Land and/or Buildings Along with the Revised Document.

In accordance with Income Tax Act Article 4 Paragraph 2, of income and rental property management services charged at 10% final.

The Final Income Tax is not included in the scope of Income Tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to final income tax expense.

u. Employee Benefits Liabilities

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") and Law No. 11 of 2020 about Job Creation, Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

u. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Amandemen PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Grup mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

u. Employee Benefits Liabilities (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

Amendment to PSAK No. 219 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The Group adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

v. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, The Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain goodwill, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Beban Pinjaman

Beban pinjaman merupakan bunga dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Beban pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

v. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the assets or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and other costs incurred in connection with the borrowing of fund.

Borrowing costs are recognised as an expense when incurred.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

x. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

y. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

z. Segmen Operasi

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

aa. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

x. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the statement of financial position.

y. Earning Per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and 2025.

z. Operating Segments

A segment is a distinguishable element of a Business Group that operates either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and benefits, different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the control committee that makes strategic decisions.

Segment revenues, expenses, yield assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

This includes a brief description of the operating segments that are combined and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have similar economic characteristics. Apart from that, the implementation of this adjustment has no impact for the current year or the previous year and will not affect the future period.

aa. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by The Group.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

z. Segmen Operasi (lanjutan)

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3, pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

- Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 11.

z. Operating Segments (continued)

ab Subsequent Events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about The Group financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the consolidated financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance statement.

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions

In applying The Group accounting policies, as disclosed in Note 3, in the consolidated financial statements, management must make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include summary of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the amounts reported as well as disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Source of uncertainty estimation

The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The Group bases assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond The Group control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

- Fair value of assets.

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business.

Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 11.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

- Estimasi umur manfaat aset tetap

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

- Imbalan kerja jangka panjang

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. Use of Management Estimates, Considerations and Assumptions (continued)

- Estimated useful life of fixed assets.

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

- Estimated useful life of fixed assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

- Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

- Long-term employee benefits

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Perusahaan mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Perusahaan mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Estimasi dan asumsi

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Company meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Company shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Company shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forwardlooking, that is available without undue cost or effort.

The Company shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Company shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Estimation and assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Provisi Pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30 dan 21.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 30 and 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 30 and 21.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

5. Kas dan Bank

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Kas</u>		
Rupiah	132.675.351	77.299.883
<u>Bank</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.571.216.112	3.616.414.461
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	213.763.517	141.607.821
PT Bank Central Asia Tbk	106.773.482	101.814.331
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.033.963	62.684.457
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.719.782	2.824.356
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	447.060	469.560
Jumlah	4.081.629.267	4.003.114.869

Tidak ada saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan yang ditempatkan pada pihak berelasi.

5. Cash on hand and Cash in Banks

Detail as follows:

	Cash on hand Rupiah
<u>Cash on hand</u>	
Rupiah	77.299.883
<u>Cash in Banks</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.616.414.461
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	141.607.821
PT Bank Central Asia Tbk	101.814.331
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.684.457
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2.824.356
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	469.560
Total	4.003.114.869

There are no cash and bank balances whose use is restricted and which are placed with related parties.

6. Piutang Usaha

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	9.271.178.341	9.948.800.929
Perusahaan Asuransi	767.524.913	778.744.383
Jaminan Perusahaan	34.673.126	50.165.441
Pasien Individu	59.032.684	47.528.043
Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	19.680.177	19.680.177
Karyawan	6.484.305	7.769.305
Kartu Debit dan Kredit	20.084.863	5.331.641
PT Pilar Akral Indonesia	559.046.547	559.046.547
Lain-Lain		4.687.666
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Aatikah Lubna	475.200.000	475.200.000
Tuan Junianto	187.000.000	187.000.000
Jumlah	11.399.904.956	12.083.954.132
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234.472.997)	(234.472.997)
Neto	11.165.431.959	11.849.481.135

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Belum jatuh tempo	4.599.005.587	6.727.868.671
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.988.043.657	966.755.561
31 - 60 hari	2.678.166.261	1.451.487.652
61 - 90 hari	59.434.834	1.935.385.219
lebih dari 90 hari	75.254.617	997.769.363
Jumlah	11.399.904.956	12.079.266.466
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(234.472.997)	(234.472.997)
Neto	11.165.431.959	11.844.793.469

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	Third Parties
Social Security Agency for Health	9.948.800.929
Insurance Company	778.744.383
Jaminan Perusahaan	50.165.441
Individual Patient	47.528.043
National Population and Family Planning Agency	19.680.177
Employee	7.769.305
Debit and Credit Card	5.331.641
Construction	559.046.547
Other	4.687.666
<u>Related Parties</u>	
PT Aatikah Lubna	475.200.000
Mr Junianto	187.000.000
Total	12.083.954.132
of	
Net	11.849.481.135

Allowance for impairment loss of trade receivables

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)
serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)
For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

6. Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	(234.472.997)	(90.622.142)
Penambahan periode berjalan	(17.956.300)	(143.850.855)
Penghapusan periode berjalan	-	-
Saldo akhir	(252.429.297)	(234.472.997)

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah.

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibebankan ke dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi (Catatan 26).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang usaha dari pelanggan tertentu dijaminan sehubungan dengan utang bank (Catatan 16).

6. Trade Receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	(234.472.997)	(90.622.142)	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	(17.956.300)	(143.850.855)	Addition during the period
Penghapusan periode berjalan	-	-	written-off during the period
Saldo akhir	(252.429.297)	(234.472.997)	Ending balance

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

The addition of allowance for impairment of trade receivables is charged to general and administrative expenses in the income statement (Note 26).

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Company's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Certain trade receivables are pledged as collateral of bank loans (Noted 16).

7. Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak ketiga		
PT Kebayoran Pharma	-	242.760
Pihak berelasi		
Karyawan	43.732.500	37.020.000
Lain-lain	4.687.667	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	48.420.167	37.262.760

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seluruh piutang lain-lain Grup dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain kepada vendor berasal dari retur pembelian. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jatuh tempo 30 hari setelah tanggal invoice.

7. Other Receivables

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third Parties
PT Kebayoran Pharma	-	242.760	PT Kebayoran Pharma
Pihak berelasi			Related Parties
Karyawan	43.732.500	37.020.000	Employee
Lain-lain	4.687.667	-	Other
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment loss
Neto	48.420.167	37.262.760	Net

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 all of the Group's other receivables are denominated in Rupiah.

Other receivables from vendors come from purchase returns. These other receivables are interest free, unsecured and mature 30 days after the invoice date.

8. Persediaan

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Obat-obatan	950.573.557	858.537.325
Bahan habis pakai	543.059.908	366.046.291
Instalasi gizi	25.706.388	24.250.387
Jumlah	1.519.339.853	1.248.834.003

Jumlah

8. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Obat-obatan	950.573.557	858.537.325	Medicine
Bahan habis pakai	543.059.908	366.046.291	Consumables
Instalasi gizi	25.706.388	24.250.387	Nutrition installation
Jumlah	1.519.339.853	1.248.834.003	Total

Total

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

8. Persediaan (lanjutan)

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko sebesar Rp 1.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Bahan habis pakai merupakan bahan yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian, seperti alat penampung urine, jarum suntik, alat infuse, kateter, kasa, masker, penutup rambut atau nurse cap, plester perban, sarung tangan medis dan operasi, selang oksigen, selang infuse, selang bantu makanan, selang pencuci isi perut, tissue alcohol, dan under pad bed.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, all inventories have been insured against all risks amounting to Rp 1,500,000,000. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses to the Company.

Consumables are materials that can only be used once, such as urine collection devices, syringes, infusion devices, catheters, gauze, masks, hair coverings or nurse caps, plaster bandages, medical and surgical gloves, oxygen hoses, hoses infusions, feeding tubes, washing stomach contents, alcohol wipes, and under bed pads.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of inventories, therefore management has not provided any allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral.

9. Uang Muka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pembelian aset tetap	-	22.560.079
Pembelian Sarana Prasarana	1.500.000	-
Jumlah	1.500.000	22.560.079

Pada 31 Maret 2026 merupakan uang muka pembelian buku test psikologi dan per 31 Desember 2025 merupakan uang muka pembelian inventaris medis..

9. Advances

Purchase of fixed assets
Purchase of Facilities and Infrastructure
Total

As of March 31, 2026 represents advance payment for purchase of self assesment psychology and as of December 31, 2025 represents advance payment for purchase of medical instrument assets.

10. Beban Dibayar Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Uji alat dan ruangan pelayanan kesehatan	95.834.349	143.751.532
Asuransi	377.251.796	85.760.863
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan		69.803.179
IT, komputer dan periperal spare part	20.500.000	68.083.517
Beban tahunan	18.503.334	32.380.834
Kebutuhan rumah tangga	65.137.472	6.324.000
Perlengkapan Medis	30.706.894	-
Jumlah	607.933.845	406.103.925

10. Prepaid Expenses

Test health service equipment and rooms
Insurance
Social Security Agency
for Health
IT, computer and peripheral spare parts
Annual fee
Household needs
Medical Supplies
Total

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

**31 Maret/ March 31,
2026**

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition costs
Tanah	13.487.071.782		-	-	13.487.071.782	Land
Bangunan	124.413.394.233	-	-	-	124.413.394.233	Building
Peralatan Medis	62.890.569.669	195.560.266			63.086.129.935	Medical equipment
Peralatan Non Medis	22.109.701.968	106.499.000			22.216.200.968	Non-Medical equipment
Kendaraan	2.068.999.801	-			2.068.999.801	Vehicles
Jumlah	224.969.737.453	302.059.266	-	-	225.271.796.719	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	16.066.123.394	1.550.135.782	-	-	17.616.259.176	Building
Peralatan Medis	20.555.918.730	1.820.340.660	-	-	22.376.259.390	Medical equipment
Peralatan Non Medis	9.623.816.540	761.122.448	-	-	10.384.938.988	Non-Medical equipment
Kendaraan	769.071.126	64.656.279	-	-	833.727.405	Vehicles
Jumlah	47.014.929.790	4.196.255.169	-	-	51.211.184.959	Total
Nilai buku	177.954.807.663				174.060.611.760	Net book value

**31 Desember/ December 31,
2025**

	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir/ Ending	
Nilai perolehan						Acquisition costs
Tanah	9.987.071.782	3.500.000.000	-	-	13.487.071.782	Land
Bangunan	124.413.394.233	-	-	-	124.413.394.233	Building
Peralatan Medis	54.263.834.742	8.626.734.927	-	-	62.890.569.669	Medical equipment
Peralatan Non Medis	21.421.294.104	31.424.238.756	30.735.830.892	-	22.109.701.968	Non-Medical equipment
Kendaraan	2.069.001.000	-	1.199	-	2.068.999.801	Vehicles
Jumlah	212.154.595.861	43.550.973.683	30.735.832.091	-	224.969.737.453	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	9.865.580.259	6.200.543.135	-	-	16.066.123.394	Building
Peralatan Medis	13.176.239.753	7.379.678.977	-	-	20.555.918.730	Medical equipment
Peralatan Non Medis	6.553.303.038	6.019.420.139	2.948.906.637	-	9.623.816.540	Non-Medical equipment
Kendaraan	510.446.001	258.625.125	-	-	769.071.126	Vehicles
Jumlah	30.105.569.051	19.858.267.376	2.948.906.637	-	47.014.929.790	Total
Nilai buku	182.049.026.810				177.954.807.663	Net book value

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan untuk kegiatan operasional dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Tanah-tanah tersebut dimiliki dengan status Hak Guna Bangunan (SHGB) maupun Hak Milik (SHM) dan tidak disusutkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Rincian kepemilikan tanah adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 4.349 m² berdasarkan Surat Ukur tanggal 01 Desember 2017 No. 00953/NGABEAN/2017, dengan SHGB No. 00037 yang berlaku hingga 20 November 2047 dan dapat diperpanjang sesuai peraturan yang berlaku.
2. Sebidang tanah seluas 6.255 m² berdasarkan Surat Ukur tanggal 27 September 2023 No. 00956/Tuntang/2023, dengan SHGB No. 00029 yang berlaku hingga 10 Juni 2054 dan dapat diperpanjang sesuai peraturan yang berlaku.
3. Sebidang tanah seluas 2.671 m² berdasarkan Surat Ukur tanggal 02 Agustus 2023 No. 00270/pulosari/2023 dengan SHGB No. 00155 yang berlaku hingga 22 September 2053 dan dapat diperpanjang sesuai peraturan yang berlaku.
4. Sebidang tanah seluas 2.255 m² berdasarkan Surat Ukur tanggal 02 Agustus 2023 No. 00271/Pulosari/2023 dengan SHGB No. 00156 yang berlaku hingga 22 September 2053 dan dapat diperpanjang sesuai peraturan yang berlaku.

Beban penyusutan aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Maret 2026 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	2.642.950.547	2.435.524.687	Cost of revenue (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	1.553.304.624	1.613.063.652	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	4.196.255.171	4.048.588.339	Total

Penambahan aset tanah merupakan lahan tanah dalam pengembangan merupakan biaya yang dikapitalisasi terkait proyek pematangan lahan di daerah Desa Tuntang, yang bertujuan untuk pembangunan rumah sakit.

The Group owns several plots of land used for operational activities, which are recorded as part of fixed assets. These lands are held under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) as well as Ownership Rights (Hak Milik or HM), and are not depreciated in accordance with The Group accounting policy. The details of land ownership are as follows:

1. A plot of land measuring 4,349 square meters, based on Measurement Letter dated December 1, 2017, No. 00953/NGABEAN/2017, held under Right to Build (HGB) Certificate No. 00037, which is valid until November 20, 2047 and extendable in accordance with prevailing regulations.
2. A plot of land measuring 6,255 square meters, based on Measurement Letter dated September 27, 2023, No. 00956/Tuntang/2023, held under Right to Build (HGB) Certificate No. 00029, which is valid until June 10, 2054, and is extendable in accordance with prevailing regulations.
3. A plot of land measuring 2,671 square meters, based on Measurement Letter dated August 2, 2023, No. 00270/Pulosari/2023, held under Right to Build (HGB) Certificate No. 00155, which is valid until September 22, 2053, and is extendable in accordance with prevailing regulations.
4. A parcel of land measuring 2,255 square meters, based on Measurement Letter dated August 2, 2023, No. 00271/Pulosari/2023, held under Right to Build (HGB) Certificate No. 00156, which is valid until September 22, 2053, and is extendable in accordance with prevailing regulations.

The depreciation expense for fixed assets for the period ended December 31, 2025 and March 31, 2026 are allocated as follows:

Additions to land assets represent land under development, consisting of capitalized expenditures associated with land preparation projects in the Tuntang Village area, intended for hospital construction.

Pengurangan pada tahun 2024 termasuk penghapusan aset tetap non medis (videotron) dengan nilai Rp 24.375.000,-.

The reduction in 2024 includes the elimination of non-medical fixed assets (videotron) with a value of Rp 24,375,000,-.

Pada 31 Maret 2026, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan mesin, banjir, tanah longsor, angin topan, badai, hujan es dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama dengan nilai pertanggungan persediaan Rp 1.500.000.000,- mesin Rp 22.500.000.000,- non mesin 6.000.000.000,- bangunan dan interior Rp 39.200.000.000,- sedangkan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan kendaraan mobil dan motor masing-masing Rp 17.600.000,-. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of March 31, 2026, The Group fixed assets were insured against the risks of fire, flood, earthquake, machinery breakdown, landslide, typhoon, storm, hail, and other risks with PT Asuransi Harta Aman Pratama with the following sums insured: inventories amounting to Rp 1,500,000,000; machinery amounting to Rp 22,500,000,000; non-machinery assets amounting to Rp 6,000,000,000; and buildings and interior amounting to Rp 39,200,000,000. In addition, the Company's vehicles (cars and motorcycles) were insured with PT Chubb General Insurance Indonesia with a sum insured of Rp 17,600,000 each. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan yang dihentikan penggunaannya maupun yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Maret 2026 aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan rumah sakit demak di desa pulosari, kecamatan karang tengah, kabupaten demak dijaminkan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (catatan 16).

Manajemen telah mereviu estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu atas aset tetap adalah nol.

Management believes that there is no indication of potential impairment in the value of fixed assets presented in the statements of financial position as of 31 March 2026 and December 31, 2025.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there are no property, plant and equipment that are temporarily unused and discontinued or classified as available-for-sale.

As of March 31, 2026, The Group fixed assets in the form of land and hospital buildings located in Pulosari Village, Karang Tengah District, Demak Regency were pledged as collateral for a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is zero.

12. Utang Usaha

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025
<u>Pihak ketiga</u>		
Almeera Medika Teknik	371.924.200	412.688.200
PT Millennium Pharmacon International Tbk	138.104.953	137.521.883
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	121.864.790	95.891.937
PT Mitra Fajar Selaras	101.277.899	138.501.360
PT Anugerah Pharmindo Lestari	95.519.404	120.935.336
PT Antarmitra Sembada	90.034.585	74.515.007
PT Anugrah Argon Medica	87.221.293	86.711.402
PT Medika Sejahtera Delapan	86.091.600	-
PT Parit Padang Global	83.347.772	64.496.793
PT Penta Valent	67.383.639	136.960.760
PT Daksa Medika Rahardja	60.987.285	44.186.991
PT Bumi Sarana Maju	58.266.279	23.232.675
PT Nafsiah Ridwan Alkes Indo	53.476.719	-
PT Bina San Prima	50.439.537	18.383.028
PT Nusa Santosa Mandiri	47.730.000	-
PT Mitra Utama Alkesmed	47.404.480	61.971.192
PT Tiara Kencana	44.406.790	17.622.060
PT Mandara Medika Perkasa	37.864.320	26.213.760
UDD PMI Kab Semarang	37.620.000	22.940.000
PT Satoria Distribusi Lestari	37.135.954	8.498.155
PT Global Sinar Medika	34.765.034	25.831.259
PT Kebayoran Pharma	33.139.739	-
PT Combi Putra Mandiri	31.518.287	61.630.245
Toko Arazma	29.695.264	-
PT Daya Muda Agung	29.688.748	5.680.425
PT Tunas Bangun Prakasa	29.656.981	10.450.540
PT Yohana Citra Mandiri	28.160.700	12.417.570
PT Merapi Utama Pharma	26.753.482	35.209.671
PT Putra Airlangga Medika	25.321.320	12.859.350
Saldo dipindahkan	1.986.801.054	1.655.349.599

12. Trade Payables

<u>Third parties</u>
Almeera Medika Teknik
PT Mitra Fajar Selaras
PT Millennium Pharmacon International Tbk
PT Penta Valent
PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Bold Technologies Leading Indonesia
PT Anugrah Argon Medica
PT Antarmitra Sembada
PT Parit Padang Global
PT Mitra Utama Alkesmed
PT Combi Putra Mandiri
PT Daksa Medika Rahardja
PT Sarana Husada
PT Macro Inti Guna
PT Merapi Utama Pharma
PT MTA Alkes Indo
Toko BKM Grafika
PT Mandara Medika Perkasa
PT Global Sinar Medika
PT Samator Indo Gas
PT Bumi Sarana Maju
PMI Kab Semarang
PT Ortho Timur
PT Bina San Prima
CV Bersyeba Jaya Abadi
PT Tiara Kencana
PT Tri Saptas Jaya
PT Sungadiman Makmur Sentosa
Carried forward balance

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

12. Utang Usaha (lanjutan)

12. Trade Payables (continued)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo dipindahkan	1.986.801.054	1.655.349.599	Carried forward balance
Sjamsul Arifin	25.000.000	-	PT Mensa Bina Sukses
PT United Dico Citas	24.265.089	6.888.682	PT Duta Kencana Jaya
PT Bold Technologies Leading Indonesia	23.125.000	92.500.000	PT Putra Airlangga Medika
PT Sapta Sari Tama	22.990.256	-	PT Yohana Cipta Mandiri
PT Ortho Timur	22.698.122	20.775.768	PT Raharja Medika Pratama
PT Duta Kencana Jaya	19.750.000	14.175.000	PMI Kudus
PT Tri Sukses Medika	18.712.966	10.833.228	PT Tri Sukses Medika
Dhan Café	17.757.000		PT Kimia Farma Trading & Distribution
PMI Kota Semarang	17.360.000	6.700.000	PT Tunas Bangun Prakarsa
PT Samator Indo Gas	17.132.850	24.885.100	PT Satoria Distribusi Lestari
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	17.035.152		PT United Dico Citas
PT Kimia Farma Trading Distribution	16.201.589	10.499.875	PMI Kota Semarang
PT Great Mataram	14.216.436		PT Sinar Roda Utama
PT Macro Inti Guna	12.548.000	35.596.026	PT Daya Muda Agung
PT MTA Alkes Indo	12.438.660	27.587.974	PT Utama Farma Kendal
PT Raharja Medika Pratama	12.171.150	12.171.150	CV Duta Karya Mandiri
PT Tri Sapta Jaya	11.365.449	16.656.419	PT Timur Raya Lestari
PT Megah Bersama Indonesia	10.583.850		PT Balimed Berkat Mulia
CV Buana Raya	10.032.750		PT Prima Data Semesta
PT Samator Gas Industri	10.000.005		CV Mitramed Sentosa
PT Murti Indah Sentosa	9.734.800		PT Cahaya Medika Alkesindo
PT Mensa Bina Sukses	9.267.249	14.415.921	PT United Teknologi Integrasi
PT Sinar Roda Utama	9.190.811	6.660.011	PT Mega Medical Abadi
PT Prima Medika Selaras	8.794.225		PT Megah Bersama Indonesia
PT Colibri Indonesia Persada	8.276.593		CV Zamzam Atmajaya Medika
PT Utama Farma Kendal	8.004.572	2.180.572	PT Anugrah Mahira P
Lain-lain (dibawah Rp 10 juta)	163.052.861	347.138.789	Others (below Rp 10 Million)
Jumlah	2.538.506.489	2.305.014.114	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade payables is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Belum jatuh tempo	1.320.798.314	1.815.352.213	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	791.952.624	23.644.753	1 - 30 days
31 - 60 hari	54.928.320	150.878.481	31 - 60 days
61 - 90 hari	370.827.231	181.651.200	61 - 90 days
lebih dari 90 hari		133.487.466	more than 90 days
Jumlah	2.538.506.489	2.305.014.113	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in Rupiah. This trade payable is interest free and unsecured.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

13. Beban Yang Masih Harus Dibayar

13. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Gaji karyawan	751.134.971	969.834.720	Employee salary
Asuransi	286.524.800	-	
Air, Listrik, telepon dan internet	193.074.843	205.590.753	Professional services
SimRS	113.120.000	86.560.000	Water, Electric, telephone and internet
Jasa profesional	101.914.999	234.877.097	Healthcare facility testing
Uji alat dan ruangan pelayanan kesehatan	83.064.352	94.260.480	SimRS
Rujukan	35.653.475	37.209.600	Referrals
Sampah dan limbah	19.408.409	17.646.877	Waste and disposal
Lain-lain	10.588.569	10.535.203	Workers Social Security Agency
Jumlah	<u>1.594.484.418</u>	<u>1.656.514.730</u>	Total

14. Uang Muka Pelanggan - Pihak Ketiga

14. Advance from Customers - third parties

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Uang Muka Pasien Perorangan	5.020.616	6.845.550	Individual Patient Advances
Jumlah	<u>5.020.616</u>	<u>6.845.550</u>	Total

Uang muka pasien perorangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari 2 jenis pasien, yaitu pasien BPJS, Asuransi dan pasien Umum. Uang muka pasien tersebut tercatat dalam kuitansi penerimaan pembayaran dimuka.

Advances for individual patients on 31 March 2026 and December 31, 2025 consist of 2 types of patients, namely BPJS patients, Insurance and general patients. The patient's down payment is recorded in the receipt of the advance payment.

15. Utang Lain-lain

15. Other Payables

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Kementerian Kesehatan (Anggaran Pasien Covid)	28.858.700	28.858.700	Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Pasien Rawat Inap	-	191.750	Inpatient
Jumlah	<u>28.858.700</u>	<u>29.050.450</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat utang kepada pihak Kementerian Kesehatan atas pendapatan pasien covid yang sebelumnya telah diterima oleh Grup, sebesar Rp 28.858.700. Jumlah tersebut merupakan hasil penelaahan dari Kementerian Kesehatan berdasarkan donasi terkait obat dan bahan habis pakai (BHP) yang diterima dari Kementerian Kesehatan.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, The Group recorded a payable to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia amounting to Rp 28,858,700, related to COVID-19 patient revenues previously received by the Company. The payable arose from the review conducted by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia regarding donations of medicines and medical consumables received from the Ministry.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

16. Utang Bank

16. Bank Loan

	Tingkat suku bunga /Interest rate	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Jangka Pendek				Short-Term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Invoice Financing Revolving				Kredit Invoice Financing Revolving
Kepada Bank < 1 Tahun		2.373.496.146	-	to Bank < 1 Year
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Modal Kerja				Working Capital Credit
Kepada Bank < 1 Tahun	8,50%	-	5.000.000.000	to Bank < 1 Year
Jumlah		2.373.496.146	5.000.000.000	Total
Jangka Panjang				Long-Term
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit Investasi	8,00%	38.890.000.000	-	Investment Credit
Kepada Bank > 1 Tahun				to Bank > 1 Year
Kredit Investasi	8,50%	-	34.750.000.000	Investment Credit
Kepada Bank < 1 Tahun				to Bank < 1 Year
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		(2.400.000.000)	(500.000.000)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang		36.490.000.000	34.250.000.000	Long-term Portions

Pinjaman bank jangka pendek

Short-term bank loan

Pada tanggal 25 Februari 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas Invoice Financing dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 5.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

On February 25, 2026, the Company's obtained a Invoice Financing Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 5,000,000,000 and a facility term of 12 months with an interest rate of 8.50% per annum.

Atas fasilitas ini Perusahaan gunakan untuk modal kerja guna membayar biaya operasional Rumah Sakit Charlie Hospital.

This facility is used by the Company for working capital to cover operational costs at Charlie Hospital.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan :

Working capital loan facilities are secured by:

Agunan Non Fixed Asset

Non-Fixed Asset Collateral

1. Invoice yang telah teraksep oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan

1. Invoices approved by the Social Security Agency for Health (BPJS Kesehatan)

Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan :

While the loan is not repaid, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to :

1. Memindahtangankan barang agunan atau mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang eksisting;

1. Transfer collateral or bind itself as a guarantor for debts or pledge company assets to other parties, except for existing ones;

2. Membuat perjanjian hutang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain baik sekarang yang sudah ada ataupun yang akan ada kemudian hari, kecuali yang eksisting;

2. Made a debt agreements, mortgage rights, other obligations, or guarantees in any form over assets, including rights to claims with other parties, whether existing now or that may arise in the future, except for existing ones;

3. Memperoleh fasilitas kredit/ pinjaman dari pihak lain;

3. Obtain credit/loan facilities from other parties;

4. Melakukan perubahan fungsi atas asset yang dibiayai;

4. Change the function of the financed assets;

5. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang

5. Enter into agreements, contracts, or other documents that conflict with

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan;

the credit agreement and/or collateral documents;

16. Utang Bank (Lanjutan)

6. Pindah lokasi kantor/ tempat usaha atau mengganti nomor telepon PT Chalie Hospital Semarang Tbk/ Key Person tanpa seijin bank.

Selama mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan diminta menjaga rasio keuangan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Current Ratio minimal 125%
2. Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 233%
3. Debt Service Coverage minimal sebesar 200%

Pinjaman bank jangka panjang

Pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi ("KI") dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 140.000.000.000,- dan jangka waktu fasilitas selama 120 bulan dengan suku bunga sebesar 8% dibayar efektif setiap bulan terhitung sejak tanggal 31 Januari 2025 sampai dengan 31 Januari 2035.

Atas fasilitas ini Perusahaan bertujuan untuk refinancing atas asset eksisting berupa Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak dan peningkatan sarana dan prasarana layanan.

Fasilitas pinjaman investasi dijamin dengan :

Agunan Fixed Asset

1. Agunan utama berupa tanah dan bangunan Rumah Sakit Charlie Hospital Demak yang terletak di Desa Pulosari, Kec. Karangtengah, Kab. Demak, Jawa Tengah SHGB No.00156 a.n. PT Charlie Hospital Semarang.

Agunan Lainnya:

1. Personal Guarantee secara Notariil an. Sdr Junianto sebesar limit fasilitas kredit PT. Charlie Hospital Semarang Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Cash Flow Deficit Guarantee secara Notariil an. Sdr. Junianto sebesar limit fasilitas kredit PT. Charlie Hospital Semarang Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan diminta menjaga rasio keuangan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Current Rasio minimal 125%
2. Debt to Equity Rasio maksimal sebesar 233%
3. Debt Service Coverage minimal sebesar 125%

16. Bank Loan (continued)

6. Relocate the office or place of business or change the telephone number of PT Charlie Hospital Semarang Tbk/key personnel without the bank's permission.

While obtaining credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to maintain financial ratios with the following conditions:

1. Current Ratio minimum 125%
2. Debt to Equity Ratio maximum 233%
3. Debt Service Coverage minimum 200%

Long-term bank loan

On January 31, 2025, the Company obtained an Investment Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 140,000,000,000 and a facility term of 120 months with an interest rate of 8% paid effectively on a monthly basis, effective from January 31, 2025, to January 31, 2035.

Through this facility, the Company aims to refinance existing assets in the form of land and buildings of Charlie Hospital Demak, as well as to improve service infrastructure and facilities.

The loan facility is secured with:

Fixed Asset Collateral

1. The main collateral is the land and building of Charlie Hospital Kendal located in Pulosari Village, Karangtengah District, Demak Regency, Central Java, SHGBNo.00156 in the name of PT Charlie Hospital Semarang.

Other Collateral:

1. Personal Guarantee notarized in the name of Mr. Junianto for the credit facility limit of PT Charlie Hospital Semarang Tbk at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Cash Flow Deficit Guarantee notarized in the name of Mr. Junianto for the credit facility limit of PT Charlie Hospital Semarang Tbk at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

During the credit facility period from Bank Mandiri, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

1. Current Ratio minimum 125%
2. Debt to Equity Ratio maximum 233%
3. Debt Service Coverage minimum 125%

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

16. Utang Bank (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Rasio keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Current Rasio	:	236%
2. Debt to Equity Rasio	:	57%
3. Debt Service Coverage	:	21%

Pada tanggal 31 Maret 2026 Perseroan belum memenuhi ketentuan rasio keuangan Debt Service Coverage yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank.

16. Bank Loan (continued)

Long-term bank loan (continued)

During the credit facility period from Bank Mandiri, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

1. Current Ratio	:	236%
2. Debt to Equity Ratio	:	57%
3. Debt Service Coverage	:	21%

As of March 31, 2026, the Company has not complied with the Debt Service Coverage ratio requirement stipulated in the bank loan agreement.

17. Pendapatan Diterima Dimuka

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Pendapatan sewa diterima dimuka	71.651.659	86.632.888	Rental income received in advance
Jumlah	71.651.659	86.632.888	Total

Pendapatan sewa diterima dimuka merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa penempatan mesin ATM bank Mandiri dan sewa kantin.

Unearned rental income represents income obtained from renting Mandiri Bank ATM machines and renting canteens.

18. Utang Pemegang Saham

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Junianto	22.100.000.000	22.100.000.000	Junianto
PT Wahyu Agung	664.533.333		
Jumlah	22.764.533.333	22.100.000.000	Total

Perusahaan telah melakukan perjanjian utang-piutang kepada pemegang saham dengan syarat dan ketentuan berdasarkan nomor perjanjian 002/CKI/PJUP/XII/2025 tanggal 4 Desember 2025 (Lihat catatan 34).

The Company has entered into a loan agreement with a shareholder based on the terms and conditions stipulated in Agreement No. 002/CKI/PJUP/XII/2025 dated December 4, 2025 (see Note 34).

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

20. Employee Benefit Liabilities

The Group has calculated its obligations in relation to the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. No funding has been made in relation to these employee benefit programs.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani No. 1099/PSAK/KKA-BR/I/2026 tanggal 28 Januari 2026.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 refers to the independent actuary report of Budi Ramdani Actuarial Consulting Firm No. 1099/PSAK/KKA-BR/I/2026 dated January 28, 2026.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani No. 046/PSAK/KKA-BR/I/2025 tanggal 21 Januari 2025.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 refers to the independent actuary report of Budi Ramdani Actuarial Consulting Firm No. 046/PSAK/KKA-BR/I/2025 dated January 21, 2025.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

20. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

20. Employee Benefit Liabilities (Continued)

Rekonsiliasi kewajiban/(aset) yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

Reconciliations of liability/(assets) recognized in statements of financial position as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Kewajiban/(Kekayaan) pada awal tahun	787.824.695	552.285.688	<i>Liability/(Asset) at beginning of the year</i>
Beban/(Pendapatan)		226.989.046	<i>Expense/(Income)</i>
Pengukuran kembali kewajiban/ (aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain		19.359.929	<i>Remeasurement of the liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income</i>
Realisasi pembayaran manfaat luran yang dibayarkan oleh Perusahaan	(8.635.242)	(10.809.968)	<i>Realization of benefit payments Contributions paid by the Company</i>
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir tahun	779.189.453	787.824.695	<i>(Liability)/Asset at ending of the year</i>

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut:

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Beban jasa kini	187.574.747	187.574.747	<i>Current service cost</i>
Beban bunga neto	39.414.299	39.414.299	<i>Net interest cost</i>
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 26)	226.989.046	226.989.046	<i>Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss (Note 26)</i>

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial kewajiban	19.359.929	19.359.929	<i>Actuarial gains / (losses) arising on changes in financial assumptions</i>
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	19.359.929	19.359.929	<i>Expense (Income) recognized in other comprehensive income</i>

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The Group management has reviewed the assumptions used and believes that the assumptions are adequate. The Group management believes that the employee benefit obligations are adequate to cover the Group employee benefit obligations.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial were as follows:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31 2025	
Tingkat diskonto	6,92% p.a	6,92% p.a	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00% p.a		<i>Projection rate of salary increase</i>
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat tetap	10% dari tingkat kematian		<i>Disability and sickness rate</i>
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ <i>Arranged based on employee age</i>		<i>Resignation rate</i>
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>		<i>Actuarial method</i>

Nilai kini kewajiban/
Present Value of Obligation

Analisis Sensitivitas

Asumsi-asumsi keuangan

Tingkat diskonto

Kenaikan 1%

Penurunan 1%

Tingkat kenaikan gaji ke depan

Kenaikan 1%

Penurunan 1%

703.467.520

888.242.272

885.434.597

702.689.546

703.467.520

888.242.272

885.434.597

702.689.546

Sensitivity Analysis

Financial assumptions

Discount rate

Increased by 1%

Decreased by 1%

Future salary increment rate

Increased by 1%

Decreased by 1%

21. Perpajakan

21. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

Tingkat diskonto

Kenaikan 1%

Penurunan 1%

Tingkat kenaikan gaji ke depan

Kenaikan 1%

Penurunan 1%

31 Maret/
March 31,
2026

31 Desember/
December 31
2025

Pajak pertambahan nilai

PPH pasal 23

131.156.246

911.940

-

-

Value added tax

Income tax article 23

Jumlah

132.068.186

-

Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Perusahaan

Pajak pertambahan nilai

PPH pasal 21

PPH pasal 23

1.038.589.434

54.939.199

1.252.297

908.094.668

34.766.600

4.551.830

The Company

Value added tax

Income tax article 21

Income tax article 23

Jumlah

1.094.780.930

947.413.098

Total

Entitas anak

Pajak pertambahan nilai

PPH Final atas konstruksi

PPH pasal 29

PPH pasal 21

PPH pasal 23

1.225.934.213

700.000.000

181.262.400

6.125.000

1.650.901

1.225.934.213

700.000.000

181.262.400

6.125.000

1.650.901

Subsidiaries

Value added tax

Final income tax on construction services

Income tax article 29

Income tax article 21

Income tax article 23

Jumlah

2.114.972.514

2.114.972.514

Total

Jumlah Utang Pajak

3.209.753.444

3.062.385.612

Total Tax Payable

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31 2025
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.146.488.315)	(8.303.671.194)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1.019.494.970	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(3.126.993.345)	(8.303.671.194)
Penghasilan yang dikenakan PPh Final dan yang tidak termasuk Objek Pajak	(85.104.408)	-
<u>Koreksi fiskal:</u>		
Beban imbalan kerja karyawan	226.989.046	-
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	143.850.855	-
Penyesuaian fiskal positif lainnya	1.130.582.699	-
Penyesuaian fiskal negatif	(716.800.557)	-
Laba (rugi) kena pajak	(2.427.475.710)	(8.303.671.194)

c. Current Tax

The reconciliation between the Company profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	31 Maret/ March 31 2025
<i>Profit (loss) before tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensiv income</i>	<i>(8.303.671.194)</i>
<i>Profit (loss) before tax expenses subsidiaries</i>	<i>-</i>
Profit (loss) before tax expenses The Company	(8.303.671.194)
<i>Income subject to Final Income Tax and which is not included in the Tax Object</i>	<i>-</i>
<u>Fiscal correction:</u>	
<i>Employee benefit expense</i>	<i>-</i>
<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>-</i>
<i>Other positive fiscal adjustment.</i>	<i>-</i>
<i>Interest income</i>	<i>-</i>
Taxable net income (loss)	(8.303.671.194)

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Maret/ March 31 2025
--	---	--

Kompensasi kerugian fiskal:

Tahun pajak 2022	(6.976.366.878)	(6.976.366.878)
Tahun pajak 2023	(612.583.069)	(612.583.069)
Tahun pajak 2024	(8.303.671.194)	(3.894.733.286)

Fiscal loss compensation:

2022 tax year	(6.976.366.878)
2023 tax year	(612.583.069)
2024 tax year	(3.894.733.286)

Penghasilan kena pajak	(18.320.096.851)	(19.787.354.427)
-------------------------------	-------------------------	-------------------------

Taxable income

Beban pajak penghasilan kini

Perusahaan	-	-
Entitas anak	181.262.400	-

Current income tax expenses

The Company	-
Subsidiaries	181.262.400

181.262.400 **-**

Dikurangi pajak penghasilan

<u>dibayar dimuka</u>		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-

Less prepaid income taxes

The Company	-
Subsidiaries	-

- **-**

Utang pajak penghasilan badan

Perusahaan	-	-
Entitas anak	181.262.400	-

Corporate income tax payable

The Company	-
Subsidiaries	181.262.400

181.262.400 **-**

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

c. Pajak Kini (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan

Laba dan rugi fiskal dan utang pajak kini tahun 2025 dan 2024 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rincian akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember, December 31, 2025	
Tahun 2022	(6.976.366.878)	(6.976.366.878)	Year 2022
Tahun 2023	(612.583.069)	(612.583.069)	Year 2023
Tahun 2024	(3.894.733.286)	(3.894.733.286)	Year 2024
Tahun 2025	(2.427.475.710)	19.183.627.234	Year 2025
Jumlah	(13.911.158.943)	7.699.944.001	Total

c. Current Tax (continued)

The taxable profit resulting from the above reconciliation becomes the basis for filling out the annual corporate income tax return (SPT).

Fiscal profit and loss and current tax payable in 2025 and 2024 is in accordance with the Tax Return submitted to the Tax Service Office.

The details of accumulated tax losses are as follows:

d. Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

d. Deferred Tax

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

	31 Maret/March 31, 2026				
	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2024 Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2024	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2025/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Akumulasi rugi fiskal	6.746.808.303	-	-	6.746.808.303	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	173.321.433	-	-	173.321.433	Employee benefit
Beban penyusutan	60.139.488	-	-	60.139.488	Depreciation expense
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	51.584.059	-	-	51.584.059	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	7.031.853.283	-	-	7.031.853.283	Net

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

31 Desember/December 31, 2025					
	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2023 Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2023	Dikreditkan ke Laporan laba rugi/ Credited to Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to OCI	Aset / (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 2024/ Deferred tax Asset/ (Liabilities) Dec 31, 2024	
Akumulasi rugi fiskal	2.182.203.972	4.564.604.331	-	6.746.808.303	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	121.502.851	47.559.397	(4.259.184)	173.321.433	Employee benefit
Beban penyusutan	13.713.512	46.425.976	-	60.139.488	Depreciation expense
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	38.129.968	13.454.091	-	51.584.059	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	-	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Neto	2.355.550.303	4.672.043.795	(4.259.184)	7.031.853.283	Net

Dampak perubahan tarif pajak badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Dampak perubahan tarif pajak badan

Berdasarkan Perpu No. 1 Tahun 2020 mengatur antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% dan 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak badan 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan diatas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No. 7 Tahun 2021, dimana aturan mengenai penurunan tarif pajak badan yang tercantum dalam Pasal 5 ayat (1) huruf b Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, sehingga tarif badan untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang sebelumnya ditetapkan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dinyatakan tidak berlaku dan diubah menjadi 22%.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

Changes in corporate tax rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus to protect against the impact of Covid-19, the Government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (Covid-19) Pandemic, and/or In Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability.

Changes in corporate tax rate

Based on Perpu No. 1 of 2020 regulates, among other things, the reduction of the corporate tax rate as follows:

- For tax years 2020 and 2021: from 25% and 22%;
- From 2022 tax year: from 22% to 20%;
- Domestic Public Companies that meet certain additional criteria may receive a corporate tax rate of 3% lower than the above-mentioned tax rate.

On October 29, 2021, the Government enacted the Law on the Harmonization of Tax Regulations No. 7 of 2021, where the rules regarding the reduction of corporate tax rates as stated in Article 5 paragraph (1) letter b Government Regulation in Lieu of Law no. 1 of 2020, revoked and declared invalid, so that the corporate rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments previously set at 20% which will come into effect in the fiscal year 2022, is declared invalid and changed to 22%.

The Group has implemented the change in the corporate income tax rate in the tax calculation.

The Group deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 have been calculated at the tax rates that are expected to be prevailing at the time they realise.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

22. Modal Saham

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 530.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 115 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 Agustus 2023. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp 60.950.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 23).

22. Capital Stock

The Company undertook the Initial Public Offering of 530,000,000 ordinary shares with par value of Rp 50 per share and offering price of Rp 115 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on August 28, 2023. As a result of the Initial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp 60,950,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 23).

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal Disetor/ Total paid-up capital	Stockholders
PT Wahyu Agung	2.105.000.000	79,43%	105.250.000.000	PT Wahyu Agung
Wahyu Fitriyaningsih	7.500.000	0,28%	375.000.000	Wahyu Fitriyaningsih
Junianto	6.760.000	0,26%	338.000.000	Junianto
Sri Mulyaningsih	740.000	0,03%	37.000.000	Sri Mulyaningsih
Masyarakat	530.000.000	20,00%	26.500.000.000	Public
Jumlah	2.650.000.000	100,00%	132.500.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta No. 63 tanggal 24 Februari 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notaris di Kota Jakarta Selatan, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

Based on the Shareholders' Decision Statement as notarized in the Deed No. 63 dated February 24, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, notary in South Jakarta, the shareholders have made the following decisions:

- Menyetujui pengambilan semua keputusan oleh Para Pemegang Saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Keputusannya mempunyai kekuatan hukum yang sama seperti Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Pasal 91 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyeteroran permodalan Perseroan pada saat pendirian, yakni modal dasar- sebesar Rp 3.000.000.000 (tiga miliar rupiah), yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), yang terbagi atas 750 (tujuh ratus lima puluh) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 (satu juta rupiah), berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Nomor: 35 tanggal 11 Februari 2019, yang dibuat di hadapan NUR HADI, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah mendapat Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 16 Februari 2019 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian"), telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh:

- Approved the making of all decisions by the Shareholders without convening a General Meeting of Shareholders and the Decisions have the same legal force as the Decisions taken at the General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Agree to ratify and reaffirm the structure and deposit of the Company's capital at the time of establishment, namely the authorized capital of IDR 3,000,000,000 (three billion rupiah), which is divided into 3,000 (three thousand) shares, each share has a nominal value of IDR 1,000,000 (one million rupiah), of which the authorized capital has been placed and paid up in the amount of Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million rupiah), divided into 750 (seven hundred and fifty) shares, each share having a nominal value of Rp. 1,000,000 (one million rupiah), based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company "PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG" Number: 35 dated 11 February 2019, made before NUR HADI, S.H., M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed has received Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU.0008598.AH.01.01.TAHUN 2019 dated 16 February 2019 (hereinafter referred to as but "Deed of Establishment"), has been fully deposited into the Company's treasury by:

- Tuan JUNIANTO sebesar Rp 338.000.000 (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah),
 - Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebesar Rp 375.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah), dan
 - Nyonya SRI MULYANINGSIH sebesar Rp 37.000.000 (tiga puluh tujuh juta Rupiah),
- dan Perseroan telah menerima penyeteroran tersebut tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga.

- Mr. JUNIANTO in the amount of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah),
 - Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 375,000,000 (three hundred seventy five million Rupiah), and
 - Mrs. SRI MULYANINGSIH Rp. 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah),
- and the Company has accepted the deposit without any drawback whatsoever.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

3. Menyetujui untuk meratifikasi seluruh keputusan pemegang saham Perseroan terkait dengan peningkatan modal Perseroan serta meratifikasi dan menegaskan kembali bahwa peningkatan modal disetor dan ditempatkan Perseroan dari yang semula sebesar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) menjadi sebesar Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Charlie Hospital Semarang No. 19 tanggal 3 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Nur Hadi, SH, M.Kn., Notaris di Kabupaten Kendal, akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- AH.01.03-0417658 tanggal 10 Desember 2020 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020 telah disetorkan dengan cara sebagai berikut:

1. Konversi utang Perseroan kepada PT WAHYU AGUNG sebanyak Rp 48.764.000.000 (empat puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh empat juta Rupiah),
2. Konversi utang Perseroan kepada Tuan JUNIANTO sebanyak Rp 219.000.000 (dua ratus sembilan belas juta Rupiah),
3. Konversi utang Perseroan kepada Nyonya WAHYU FITRIANINGSIH sebanyak Rp 243.000.000 (dua ratus empat puluh tiga juta Rupiah),
4. Setoran penuh secara tunai dari Nyonya SRI MULYANINGSIH sebanyak Rp 24.000.000 (dua puluh empat juta Rupiah)

seluruhnya sejumlah Rp 49.250.000.000 (empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta rupiah) tanpa adanya suatu kekurangan apapun juga yang telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan sebagai modal dan karenanya modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada saat itu menjadi sejumlah Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) lembar saham.

4. Menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) menjadi Rp.50,00 (lima puluh Rupiah) per lembar saham.
5. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan Rp 424.000.000.000,00 (empat ratus dua puluh empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 8.480.000.000 (delapan miliar empat ratus delapan puluh juta) lembar saham.
6. Menyetujui untuk melakukan konversi utang Perusahaan kepada Pemegang Saham Perseroan yaitu PT WAHYU AGUNG sebesar Rp 52.750.000.000 (lima puluh dua miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah), dan setoran tunai ke dalam kas Perseroan sebesar Rp 3.250.000.000 (tiga miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah), sehingga mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan naik dari semula Rp 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) menjadi Rp106.000.000.000 (seratus enam miliar Rupiah) yang terdiri atas 2.120.000.000 (dua miliar seratus dua puluh juta) lembar saham.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Februari 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Direksi PT Charlie Hospital Semarang Tbk sebagaimana diaktakan dalam Akta nomor 127 tanggal 26 September 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr Sugih Haryanti, SH, Mkn., Notaris di DKI Jakarta, berkedudukan di Jakarta Selatan, menyatakan:

3. *Approved to ratify all decisions of the Company's shareholders related to the increase in the Company's capital as well as to ratify and reaffirm that the increase in the paid-up and issued capital of the Company from the original Rp. 750,000,000 (seven hundred and fifty million Rupiah) to Rp. 50,000,000,000 (fifty billion rupiah) based on the Deed of Meeting Minutes of PT Charlie Hospital Semarang No. 19 dated December 3, 2020, made before Nur Hadi, SH, M.Kn., Notary in Kendal Regency, which deed was notified to the Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU- AH.01.03-0417658 dated 10 December 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0208310.AH.01.11.Tahun 2020 dated 10 December 2020 has been deposited in the following way:*

1. *Conversion of the Company's debt to PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 48,764,000,000 (forty eight billion seven hundred sixty four million Rupiah),*
2. *Conversion of the Company's debt to Mr. JUNIANTO of IDR 219,000,000 (two hundred and nineteen million Rupiah),*
3. *The conversion of the Company's debt to Mrs. WAHYU FITRIANINGSIH in the amount of IDR 243,000,000 (two hundred and forty three million Rupiah),*
4. *Full deposit in cash from Mrs SRI MULYANINGSIH of IDR 24,000,000 (twenty four million Rupiah).*

a total of IDR 49,250,000,000 (forty nine billion two hundred and fifty million rupiah) without any deficiencies whatsoever which has been received in full by the Company as capital and therefore the issued and paid-up capital of the Company at that time amounted to IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) divided into 50,000 (fifty thousand) shares.

4. *Approved to split the nominal value of shares (stock split) to Rp. 50.00 (fifty Rupiah) per share.*
5. *Approved to increase the authorized capital of the Company to Rp 424,000,000,000.00 (four hundred twenty four billion Rupiah) which is divided into 8,480,000,000 (eight billion four hundred and eighty million) shares.*
6. *Approved to convert the Company's debt to the Company's Shareholder, namely PT WAHYU AGUNG in the amount of IDR 52,750,000,000 (fifty two billion seven hundred and fifty million Rupiah), and cash deposit into the Company's treasury of IDR 3,250,000,000 (three billion two hundred and five twenty million Rupiah), resulting in the issued and paid-up capital of the Company increasing from Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah) to Rp106,000,000,000 (one hundred and six billion Rupiah) consisting of 2,120,000,000 (two billion one hundred and twenty million) shares.*

The deed regarding changes to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012776.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 27 February 2023.

Based on the PT Charlie Hospital Semarang Tbk Director's Statement as certified document number 127 dated September 26th, 2023 notarized by Notary Dr Sugih Haryanti, SH, Mkn., A notary based in South Jakarta, DKI Jakarta, stated that:

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)**

**For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)**

Menyatakan kembali putusan-putusan yang telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum menjadi Rp 132.500.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sejumlah 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham.

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 2.650.000.000 (dua miliar enam ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 132.500.000.000,- (seratus tiga puluh dua miliar lima ratus juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian;

Sehingga komposisi saham menjadi :

1. PT Wahyu Agung, Pemegang dan Pemilik 2.105.000.000 (dua miliar seratus lima juta) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 105.250.000.000,- (seratus lima miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
2. Nyonya Wahyu Fitrianiingsih, Pemegang dan Pemilik 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta Rupiah).
3. Tuan Junianto, Pemegang dan pemilik sebanyak 6.760.000 (enam juta tujuh ratus enam puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 338.000.000,- (tiga ratus tiga puluh delapan juta Rupiah).
4. Nyonya Sri Mulyaningsih, Pemegang dan Pemilik sebanyak 740.000 (tujuh ratus empat puluh ribu) lembar saham atau dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp 37.000.000,- (tiga puluh tujuh juta Rupiah);
5. Masyarakat, Pemilik dan Pemegang saham sebanyak 530.000.000 (lima ratus tiga puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.500.000.000,- (dua puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah) dari seluruh saham yang disetor dan ditempatkan.

Akta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan telah mendapat penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0124222 tanggal 2 Oktober 2023, dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan dengan No. AHU-0194678.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 2 Oktober 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan oleh undang-undang Grup Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Restate the approved decisions by the Company's shareholders as follows:

Approved an increase of issued and paid-up Company's capital after the Public Offering to IDR 132,500,000,000 (one hundred thirty two billion five hundred million Rupiah) or a total of 2,650,000,000 (two billion six hundred and fifty million) shares.

From that authorized capital, 2,650,000,000 (two billion six hundred and fifty million) shares have been issued and paid-up with a total nominal value of IDR 132,500,000,000 (one hundred thirty two billion five hundred million Rupiah) by the shareholders who have taken part;

Therefore the share composition becomes:

1. *PT Wahyu Agung, Holder and Owner of 2,105,000,000 (two billion one hundred five million) shares or equivalent as total nominal value of Rp. 105,250,000,000,- (one hundred five billion two hundred and fifty million Rupiah).*
2. *Mrs. Wahyu Fitrianiingsih, Holder and Owner of 7,500,000 (seven million five hundred thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 375,000,000 (three hundred and seventy five million Rupiah).*
3. *Mr. Junianto, Holder and Owner of 6,760,000 (six million seven hundred and sixty thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 338,000,000 (three hundred thirty eight million Rupiah).*
4. *Mrs. Sri Mulyaningsih, Holder and Owner of 740,000 (seven hundred and forty thousand) shares or equivalent as total nominal value of IDR 37,000,000 (thirty-seven million Rupiah);*
5. *The public, owners and shareholders of 530,000,000 (five hundred and thirty million) shares and equivalent as total nominal value of IDR 26,500,000,000 (twenty six billion five hundred million Rupiah) of all shares have been issued and paid-up.*

The certificate regarding changes to the Company's articles of association has received notification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0124222 dated October 2nd, 2023, and has been registered in the Company register with No. AHU-0194678.AH.01.11. dated October 2nd, 2023.

Capital Management

The primary objective of The Group capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The externally imposed capital requirement will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manager its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, The Group may adjust the proposed dividend payment to shareholder, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objective, policies or processes for managing capital for the years ended 31 December 2025 and 2024.

The Group policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

23. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Maret 2026, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1b), dengan rincian sebagai berikut:

23. Additional Paid-in Capital

As at December 31, 2025 and March 31, 2026, additional paid-in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1b), with details as follow:

	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember, December 31, 2025	
Selisih antara penerimaan penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	34.450.000.000	34.450.000.000	<i>Excess of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Dikurangi: biaya emisi saham	(2.946.239.430)	(2.946.239.430)	<i>Less: share issuance cost</i>
Jumlah	31.503.760.570	31.503.760.570	Total

24. Pendapatan

24. Revenues

	31 Maret March 31,		
	2026	2025	
Pendapatan rawat inap			<i>In-patient income</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	6.009.001.629	4.816.710.747	<i>Medical Support Services and Expert Services</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	2.142.789.362	1.367.691.029	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Kamar Rawat Inap dan operasi	1.391.091.802	900.242.015	<i>Inpatient and operating rooms</i>
Fasilitas Rumah Sakit	187.209.617	186.348.642	<i>Hospital Facilities</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	165.414.249	63.272.220	<i>Administrative and Other Income</i>
Pendapatan rawat jalan			<i>Out-patient income</i>
Jasa Penunjang Medis dan Jasa Tenaga Ahli	3.708.599.465	2.692.074.192	<i>Medical Support Services and Expert Services</i>
Obat dan Perlengkapan Medis	1.393.945.196	1.501.518.739	<i>Drugs and Medical Supplies</i>
Fasilitas Rumah sakit	38.551.087	224.690.780	<i>Hospital Facilities</i>
Pendapatan Administrasi dan Lainnya	383.577.462	178.688.632	<i>Administrative and Other Income</i>
Pendapatan covid-19	-	-	<i>Covid-19 income</i>
Pendapatan entitas anak			<i>Subsidiary revenue</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Engineering and Construction Revenue</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Material Sales Revenue</i>
Jumlah	15.420.179.869	11.931.236.996	Total

25. Beban Pokok Pendapatan

25. Costs of Revenues

	31 Maret March 31,		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan - rumah sakit			<i>Cost of revenues – hospital services</i>
Jasa Tenaga Ahli, Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	5.612.084.084	4.918.694.584	<i>Expert Services, Salary and Employee Welfare</i>
Obat, Perlengkapan Medis dan Klinik	3.156.908.832	2.509.600.363	<i>Drugs, Medical Supplies and Clinics</i>
Penyusutan (Catatan 11)	2.642.950.547	2.435.524.688	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Makanan dan Minuman	322.601.456	244.296.822	<i>Food and Drink</i>
Biaya Rujukan	132.042.028	91.582.173	<i>Referral Fee</i>
Lain-lain		1.930.000	

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Beban pokok pendapatan - konstruksi			Cost of revenues – construction services
Jasa Konstruksi	-	-	Construction Services
Mobilisasi Konstruksi	-	-	Mobilization Costs
Tenaga Kerja Konstruksi	-	-	Construction Labor Costs
Beban pokok pendapatan - penjualan material			Cost of revenues – material sales
Penjualan Material	-	-	Material Sales Costs
Jumlah	11.866.586.947	10.201.628.630	Total

Rincian pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025. *Details of suppliers whose purchases exceed 10% of total purchases for the years ended March 31, 2026 and 2025.*

	31 Maret March 31,		
	2026	2025	
PT Anugrah Argon Medika	-	266.289.617	PT Anugrah Argon Medika
	-	266.289.617	

26. Beban Usaha

26. General and Administrative Expenses

	31 Maret March 31,		
	2026	2025	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.553.304.625	1.613.063.652	Depreciation of fixed asset (Note 11)
Gaji dan tunjangan karyawan	3.443.076.027	2.879.694.160	Employee salaries and benefits
Pajak	32.284.086	72.868.078	Taxes
Listrik dan air	540.457.539	396.729.799	Electricity and water
Jasa profesional	83.865.000	117.471.326	Professional services
Perizinan dan akreditasi	-	62.120.350	Licensing and accreditation
Iuran Tahunan	304.427.499	128.766.607	Annual Fee
Pemeliharaan dan perbaikan	31.768.673	69.595.680	Repairs and maintenance
Transportasi	71.347.976	68.953.700	Transportation
Perjalanan dinas dan akomodasi	36.173.154	54.359.812	Business travel and accommodation
Sewa	67.197.145	20.466.691	Rent
Telepon dan internet	74.278.876	67.391.547	Telephone and internet
Uji Alat / Ruang Pelayanan Kesehatan	79.150.176	57.920.350	Health Service Equipment / Room Testing
Perengkapan dan peralatan	69.089.006	49.210.100	Supplies and equipment
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	-	-	Employee benefit expenses (Note 20)
Laundry	68.200.355	47.090.719	Laundry
Keperluan kantor	32.391.936	36.599.808	Office supplies
Sampah dan limbah (medis dan non medis)	37.661.826	58.654.846	Rubbish and waste (medical and non medical)
Keamanan dan kebersihan	35.616.048	30.856.871	Security and cleaning service
Sumbangan dan CSR	17.526.608	41.452.160	Donation and CSR
IT dan Sparepart	19.732.424	74.376.174	Spareparts and IT
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 6)	17.956.300	-	Allowance for impairment of receivables (Note 6)
Cetakan	27.217.541	31.771.279	Print
Sparepart Alat Medis	20.548.903	-	Medical Equipment Spare Parts
Asuransi	67.370.044	-	Insurance
Marketing	78.043.643	11.136.156	Marketing
Lain-lain	312.997.560	988.447.409	Others
Jumlah	7.121.682.970	6.978.997.274	Total

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Maret 2026. *There were no suppliers with purchase values exceeding 10% of the total purchases for the period ended December 31, 2025 and March 31, 2026.*

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

27. Pendapatan dan (Beban) Lain-lain

27. Others Income and (Expense)

	31 Maret March 31,		
	2026	2025	
<u>Pendapatan (beban) lain-lain</u>			<u>Other income (expense)</u>
Pendapatan sewa	14.981.229		Rental income
Lain-lain	196.876.852	58.201.103	Others
Neto	211.858.081	58.201.103	Net
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Pendapatan jasa giro	2.754.484	18.800.161	Bank interest income
Jumlah	2.754.484	18.800.161	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance expense</u>
Pajak bank	(550.312)	-	Bank commissions and taxes
Administrasi Pinjaman Bank	-	(1.111.133.423)	Bank Loan Administration
Administrasi bank	(5.081.021)	(3.484.233)	Bank Administration
Bunga pinjaman bank	(787.379.500)	(2.016.665.894)	Bank loan interest
Jumlah	(793.010.832)	(3.131.283.550)	Total

28 Laba Per Saham Dasar

28. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the period ending December 31, 2025 and March 31, 2026 is as follows:

	31 Maret March 31,		
	2026	2025	
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham	(4.146.488.315)	(3.512.480.086)	Net income (loss) for basic earnings per share calculation
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	2.650.000.000	2.650.000.000	Weighted average number of ordinary shares
Laba (rugi) per saham dasar	(1,56)	(1,33)	Basic Profit (loss) earnings per share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At the statements of financial position date, the Company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

29. Saldo, Transaksi, dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

29. Account Balances, Transactions, and Relationship with Related Parties

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dan hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dan transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Aatikah Lubna	Kepemilikan saham yang sama/ Common share holding	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Receivable, Revenue
Tuan Junianto	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang Usaha, Utang pemegang saham/ Trade Receivable, Loan from shareholder

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details and transaction of accounts with related parties are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Piutang usaha			Purchase of fixed asset land
PT Aatikah Lubna	475.200.000	475.200.000	PT Aatikah Lubna
Junianto	187.000.000	187.000.000	Junianto
% dari Jumlah Aset	0%	0%	% of Total Liability
Utang pemegang saham			Purchase of fixed asset land
Junianto	22.100.000.000	22.100.000.000,00	Junianto
PT Wahyu Agung	664.533.333		PT Wahyu Agung
% dari Jumlah Liabilitas	31%	30,69%	% of Total Liability
Pendapatan			Revenue
PT Aatikah Lubna	-	21.600.000.000,00	PT Aatikah Lubna
Junianto	-	8.500.000.000,00	Junianto
% dari Jumlah Pendapatan	0%	252,28%	% of Total Revenue

30. Manajemen Risiko Keuangan

30. Financial Risk Management

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan pinjaman dari pemegang saham.

The Group principal financial instrument consists of cash and cash in banks, trade receivable, other receivables, Trade payables, other payables, accrued expenses and shareholder loan.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Group are affected by market risk, credit risk, liquidity risk. The Company's management oversees risk management for these risks.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

The Board of Directors reviews and approves risk management policies as summarized below:

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar adalah pinjaman jangka pendek, kas dan setara kas.

Market risk is the risk of the fair value of future cash flows on a financial instrument, which will fluctuate because of changes in market prices. Market prices contain foreign exchange risk. Financial instruments that are mainly affected by market risk are short-term loans, cash and cash equivalents.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank dan piutang usaha.

Credit risk is the risk that The Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group financial instruments that have the potential credit risk consist of cash on hand and cash in banks and accounts receivable.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing banks and financial institutions, only banks and financial institutions reputable and well chosen.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaannya tidak dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank as its usage is not limited, because the funds are only placed in banks that are well predicated.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memantau proyeksi dan arus kas aktual secara reguler. Grup berkeyakinan bahwa siklus penerimaan kas memungkinkan Perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan bank.

31. Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity risk by monitoring the projected and actual cash flows regularly. The Group believes that the cash collection cycle enables it to meet its obligations when it falls due.

Interest Rate Risk on Cash Flow

Interest Rate Risk on Cash Flow is a risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates. Group affected by the risk of changes in market interest rates are mainly related to cash on hand and in banks.

31. Financial Instrument

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of The Group recorded in the financial statements.

31 Maret/March 31, 2026		
<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Kas dan Bank	4.081.629.267	Cash on hand and in Banks
Piutang Usaha - neto	11.165.431.959	Trade Receivables - net
Piutang Lain-lain - neto	48.420.167	Other Receivables - net
Jumlah Aset Keuangan	<u>15.295.481.393</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	2.538.506.489	Trade Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.594.484.418	Accrued Expense
Utang Lain-lain	28.858.700	Other Payables
Utang Bank	41.263.496.146	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>45.425.345.753</u>	Total Financial Liabilities
31 Desember/December 31, 2025		
<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
<u>Aset Keuangan</u>		<u>Financial Assets</u>
Kas dan Bank	4.003.114.869	Cash on hand and in Banks
Piutang Usaha - neto	11.844.793.469	Trade Receivables - net
Piutang Lain-lain - neto	41.950.426	Other Receivables - net
Jumlah Aset Keuangan	<u>15.889.858.764</u>	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>		<u>Financial Liabilities</u>
Utang Usaha	2.305.014.114	Trade Payables
Beban Yang Masih Harus Dibayar	1.656.514.730	Accrued Expenses

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan
31 Desember 2025 (Diaudit)**

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir
pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited)**

For the 3 (Three) Month Periods Ended
March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)
(In Full Rupiah)

Utang Lain-lain	29.050.450	29.050.450	Other Payables
Utang Bank	41.979.967.300	41.979.967.300	
Jumlah Liabilitas Keuangan	45.970.546.594	45.970.546.594	Total Financial Liabilities

32. Informasi Arus Kas

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sebagai berikut:

	Arus kas/ Cash flow		Perubahan nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 01, 2025	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payment	Penambahan utang sewa pembiayaan/ Finance Lease Debt		
Pinjaman dari lembaga pembiayaan	245.102.524	-	245.102.524	-	-	Bank loan
Pinjaman dari bank	39.750.000.000	-	70.908.346	-	(787.379.500)	39.033.528.846 Bank loan
Pinjaman dari pemegang saham	-	664.533.333	-	-	-	664.533.333 Shareholder loan
Jumlah	39.995.102.524	664.533.333	316.010.870	-	(787.379.500)	39.698.062.179 Total

	Arus kas/ Cash flow		Perubahan nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 01, 2024	Penambahan/ Additions	Pembayaran/ Payment	Penambahan utang sewa pembiayaan/ Finance Lease Debt		
Pinjaman dari lembaga pembiayaan	-	-	-	380.532.000	(135.429.476)	245.102.524 Bank loan
Pinjaman dari bank	-	45.000.000.000	(5.250.000.000)	-	-	39.750.000.000 Bank loan
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	-	-	-	- Shareholder loan
Jumlah	-	45.000.000.000	(5.250.000.000)	380.532.000	(135.429.476)	39.995.102.524 Total

33. Ikatan dan Perjanjian Penting

Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

Pemegang Saham

Perjanjian utang-piutang dengan Tuan Junianto pada tanggal 4 Desember 2025. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 4 Desember 2025 sampai dengan 4 Desember 2026, pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan imbal hasil atau kompensasi dalam bentuk apapun.

33. Significant Agreements and Commitments

The Company entered into agreements with several parties including the following:

Shareholder

A loan agreement with Mr. Junianto dated December 4, 2025. The agreement is valid from December 4, 2025 through December 4, 2026. The loan is non-interest bearing and carries no return or compensation of any kind.

33. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

Perusahaan Asuransi

Perjanjian pelayanan kesehatan dengan PT AA International Indonesia, PT Administrasi Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, dan PT Integritas Solusi Medika.

Umumnya masa perjanjian adalah 2 tahun dan beberapa perjanjian dengan masa sampai kesepakatan para pihak mengakhiri perjanjian.

Perjanjian kerjasama dengan mitra reservasi online

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama layanan kesehatan dengan PT Media Dokter Investama pada tanggal 20 April 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan batas waktu yang tidak ditentukan kecuali apabila diputuskan secara dini setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama program rujukan pasien Alodokter dengan PT Sumo Teknologi Solusi pada tanggal 10 September 2020. Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan salah satu pihak memberitahu untuk tidak memperbarui Perjanjian setidaknya sembilan puluh (90) hari sebelum tanggal efektif berakhirnya Perjanjian.

Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan Rumah Sakit Khusus Bedah Columbia Asia Semarang, Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang, Rumah Sakit Permata Medika, dan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Soewondo Kabupaten Kendal. Masa berlaku perjanjian adalah 2 (dua) dan 3 (tiga) tahun serta dapat diperpanjang atas persetujuan para pihak yang berkaitan.

Perjanjian Kerjasama dengan Klinik

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama rujukan pasien masa berlaku perjanjian kerjasama dimulai tahun 2024 dengan Klinik Dawa Medika, Klinik Mekar Sari, Klinik Nala Medical Senter masa berlaku selama 2 (dua) tahun dan Klinik Nala Medical Center masa berlaku selama 1 (satu) tahun. Klinik Pratama Bunga Asih, Klinik Pratama Larassyifa, Klinik Pratama Rawat Inap Mutiara Bunda, Klinik Pratama PKU Muhammadiyah, Klinik Pratama Rahma Medika, Klinik Pratama Surya Medika Boja dan Klinik PKU Muhammadiyah Mijen. Masa berlaku perjanjian kerjasama dimulai tahun 2023 dan masa berlaku selama 5 (lima) tahun.

Perjanjian Kerjasama dengan Laboratorium

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama medical check up dengan Laboratorium Diagnostik Waspada, Laboratorium Klinik Nala Medical Center, Praktek Pribadi Dr. Erni Dyah Kuswindarti, Sp. A, dan PT Putra Airlangga Medika. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 1 - 3 tahun.

33. Significant Agreements and Commitments (continued)

Insurance agreement

Health service agreements with PT AA International Indonesia, PT Administrative Medika, PT Asih Eka Abdi, PT Astra Aviva Life, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance, PT BNI Life Insurance, PT Equity Life Indonesia, PT Fullerton Health Indonesia, PT Jasa Raharja, PT Asuransi Perisai Electric National, PT Asabri (Persero), PT Taspen (Persero), PT Kartika Bina Medikatama, and PT Integritas Solusi Medica.

Generally the agreement period is 2 years and some agreements with a period until the agreement of the parties terminates the agreement.

Cooperation agreement with online reservation partners

The company entered into a health service cooperation agreement with PT Media Dokter Investama on April 20, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing the agreement until an unspecified time limit unless it is decided early at least ninety (90) days before the effective date of the agreement ending.

The company entered into a cooperation agreement for the Alodokter patient referral program with PT Sumo Technology Solusi on September 10, 2020. The term of the agreement is valid from the date of signing until one of the parties notifies not to renew the Agreement at least ninety (90) days before the effective date of the agreement.

Cooperation Agreement with Hospital

The company entered into a health service collaboration agreement with Columbia Asia Semarang Special Surgical Hospital, Dr. Kariadi Semarang, Permata Medika Hospital, and Dr. H. Soewondo, Kendal Regency. The validity period of the agreement is 2 (two) and 3 (three) years and can be extended with the agreement of the parties concerned.

Cooperation Agreement with the Clinic

The company entered into a patient referral cooperation agreement with the validity period of the cooperation agreement starting in 2024 with Dawa Medika Clinic, Mekar Sari Clinic, Nala Medical Center Clinic with a validity period of 2 (two) years and Nala Medical Center Clinic with a validity period of 1 (one) year. Bunga Asih Primary Clinic, Larassyifa Primary Clinic, Mutiara Bunda Inpatient Primary Clinic, PKU Muhammadiyah Primary Clinic, Rahma Medika Primary Clinic, Surya Medika Boja Primary Clinic and PKU Muhammadiyah Mijen Clinic. The validity period of the cooperation agreement starts in 2023 and is valid for 5 (five) years.

Cooperation Agreement with the Laboratory

The company entered into a medical check up collaboration agreement with the Alert Diagnostic Laboratory, Nala Medical Center Clinical Laboratory, Dr. Erni Dyah Kuswindarti, Sp. A, and PT Putra Airlangga Medika. The validity period of the cooperation agreement is 1 - 3 years.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

33. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama dengan Pusat Kesehatan Masyarakat

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama rujukan pasien dengan Puskesmas Karangmalang No. 004/RSCH-PKS/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023. Masa berlaku perjanjian kerjasama adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian Kerjasama dengan Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia Kab. Semarang

Pada tanggal 02 September 2022, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Palang Merah Indonesia Kabupaten Semarang Nomor 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 tentang Kegiatan Kepalangmerahan PMI Kota Semarang.

Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 02 September 2022 sampai dengan tanggal 01 September 2027.

Perjanjian Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan

Pada 30 Desember 2024, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan tentang Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kecelakaan Kerja Bagi Peserta BPJS Ketenagakerjaan. Jangka waktu perjanjian berlaku pada tanggal 01 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan melakukan addendum perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Ungaran tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan.

Perjanjian Kerjasama Kemitraan/Operasi (KSO) dengan Sjamsul Arifin, S.Hut. M.Kom

Ruang lingkup perjanjian adalah kerjasama kemitraan/operasi Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), dimana maksud dan tujuan perjanjian ini adalah untuk memberikan kepada Perusahaan untuk menggunakan, mengoperasionalkan, dan mengembangkan SIMRS berbasis website.

Jangka waktu kerjasama berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian ini, yaitu 06 Maret 2021 sampai dengan 06 Maret 2026.

Beban yang dibebankan ke Perusahaan adalah:

1. Beban instalasi dan implementasi SIMRS dengan biaya sebesar Rp 20.000.000,- (dua puluh juta Rupiah).
2. Beban operasional SIMRS dihitung berdasarkan jumlah transaksi pasien tiap bulannya dengan perhitungan untuk Pasien Rawat Darurat, Pasien Rawat Jalan, Pasien Penunjang Medis adalah sebesar Rp 3.000 per pasien.

Perjanjian dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan Yayasan Rumah Zakat Indonesia Nomor 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

33. Significant Agreements and Commitments (continued)

Cooperation Agreement with the Community Health Center

The company entered into a patient referral cooperation agreement with Karangmalang Community Health Center No. 004/RSCH-PKS/VIII/2023 dated 28 August 2023. The validity period of the cooperation agreement is 5 (five) years.

Cooperation Agreement with the Indonesian Red Cross Blood Donation Unit Kab. Semarang

On September 2, 2022, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Indonesian Red Cross, Semarang Regency Number 1108/ADM.PMI/IX/2022 - 015/RSCH-PKS/IX/2022 concerning Red Cross Activities of PMI Semarang City.

This cooperation agreement is valid for a period of 5 (five) years starting from 02 September 2022 to 01 September 2027.

Cooperation Agreement with BPJS Employment

On December 30, 2024, the Company entered into a cooperation agreement with BPJS Employment regarding the Implementation of Health Services for the Work Accident Insurance Program for BPJS Employment Participants. The agreement period is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025.

Cooperation Agreement with the Social Security Administering Body (BPJS) Health Ungaran Branch

On December 20 2024, the Company entered into an addendum to the cooperation agreement with the Ungaran Branch of the Health Social Security Administration (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants.

Partnership/Operation Cooperation Agreement (KSO) with Sjamsul Arifin, S.Hut. M. Kom

The scope of the agreement is the Hospital Information and Management System (SIMRS) partnership/operation cooperation, where the intent and purpose of this agreement is to provide the Company with the ability to use, operate, and develop a website-based SIMRS.

The cooperation period is valid for 5 (five) years from the date of this agreement, namely 06 March 2021 to 06 March 2026.

Fees charged to the Company are:

1. SIMRS installation and implementation costs Rp. 20,000,000 (twenty million Rupiah).
2. SIMRS operational costs are calculated based on the number of patient transactions each month with calculations for Emergency Patients, Outpatients, Medical Support Patients amounting to IDR 3,000 per patient.

Agreement with Yayasan Rumah Zakat Indonesia

On March 24, 2023, there was a cooperation agreement between the Company and Yayasan Rumah Zakat Indonesia Number 006/RSCH-PKS/III/2023 - 300/SPJ-LEGAL/RZ/2023.

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) Dan

31 Desember 2025 (Diaudit)

serta untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir

pada 31 Maret 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT CHARLIE HOSPITAL SEMARANG TBK
AND SUBSIDIARIES**

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and

December 31, 2025 (Audited)

For the 3 (Three) Month Periods Ended

March 31, 2026 and 2025 (Unaudited)

(In Full Rupiah)

33. Ikatan dan Perjanjian Penting (lanjutan)

Ruang lingkup perjanjian ini meliputi pengumpulan, pengelolaan dan penyaluran dana zakat yang dikumpulkan dari karyawan atau orang yang bekerja di lingkungan Perusahaan yang akan diserahkan kepada Yayasan Rumah Zakat Indonesia untuk dikelola melalui Program Pemberdayaan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun dan mengikat para pihak sejak perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir pada 14 Desember 2024.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Asabri (Persero)

Pada tanggal 19 Juni 2023, terdapat perjanjian kerjasama dengan PT Asabri (Persero) Nomor PERJ-95/HK.02.01/HBL.H/VI/2023 - 024/RSCHPKS/VI/2023.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pelayanan perawatan Pasien Jaminan Kecelakaan Kerja bagi peserta ASABRI aktif.

Perjanjian ini berlaku 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 18 Juni 2026.

Perjanjian Kerjasama dengan PT Belefina Sarana Medika (Rumah Sakit Khusus Bedah Columbia Asia Semarang)

Pada tanggal 20 Maret 2023, terdapat perjanjian kerjasama dengan PT Belefina Sarana Medika Nomor 0239/PKS/MKT-OPR/RSKBCAS/III/2023 - 003/RSCH-PKS/II/2023.

Ruang lingkup perjanjian ini adalah Pihak pertama bersedia memberikan Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan dan Rawat Inap bagi Tertanggung.

Jangka waktu perjanjian berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 03 April 2023 hingga masa berakhir perjanjian pada tanggal 03 April 2025, Perjanjian dapat diperpanjang dan/atau diakhiri sesuai dengan kesepakatan para Pihak.

34. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan interim Perusahaan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 April 2026.

33. Significant Agreements and Commitments (continued)

The scope of this agreement includes the collection, management and distribution of zakat funds collected from employees or people who work in the Company's environment which will be handed over to the Yayasan Rumah Zakat Indonesia to be managed through an Empowerment Program that will be agreed upon by both parties.

The term of the agreement is valid for 2 (two) years and binds the parties since this agreement was signed and will end on December 14, 2024.

Agreement with PT Asabri (Persero)

On June 19, 2023, there was a cooperation agreement with PT Asabri (Persero) Number PERJ-95/HK.02.01/HBL.H/VI/2023 - 024/RSCHPKS/VI/2023.

The purpose of this agreement is to provide treatment and care services for Work Accident Insurance Patients for active ASABRI participants.

This agreement is valid for 3 (three) years starting from June 19, 2023 to June 18, 2026.

Agreement with PT Belefina Sarana Medika (Columbia Asia Semarang Special Surgical Hospital)

On March 20, 2023, there was a cooperation agreement with PT Belefina Sarana Medika Number 0239/PKS/MKTOPR/RSKBCAS/III/2023-003/RSCH-PKS/II/2023.

The scope of this agreement is that the first party is willing to provide outpatient and inpatient health services for the insured.

The term of the agreement is valid for 2 (two) years starting from 03 April 2023 until the end of the agreement on 03 April 2025, the Agreement can be extended and/or terminated according to the agreement of the Parties.

34. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the Company's interim financial statements, which was completed and authorized for issuance by Board of Directors dated on April 28, 2026.